

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MEMPROSES BUKU BESAR SISWA KELAS X KOMPETENSI
KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK YPKK 1 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Bagas Wahyu Utomo
09403244053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MEMPROSES BUKU BESAR SISWA KELAS X KOMPETENSI
KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK YPKK 1 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

SKRIPSI

Oleh:

BAGAS WAHYU UTOMO

09403244053

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 31 Mei 2013

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

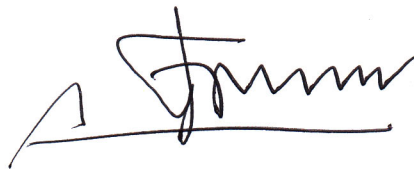
Program Studi Pendidikan Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Abdullah Taman, SE.Akt.,M.Si.
NIP. 19630624 199001 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

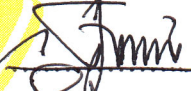
“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MEMPROSES BUKU BESAR SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK YPKK 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013”

yang disusun oleh:

BAGAS WAHYU UTOMO

09403244053

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
M. Djazari, M.Pd	Ketua Penguji		19/7 2013
Abdullah Taman, M.Si., Akt	Sekretaris Penguji		19/7 2013
Drs. Pardiman	Penguji Utama		19/7 2013

Yogyakarta, Juli 2013

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP 19550328 198303 1 0028

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

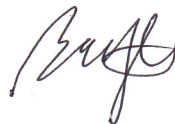
Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Bagas Wahyu Utomo
NIM : 09403244053
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : “PENGARUH MOTIVASI BELAJAR,
DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MEMPROSES BUKU BESAR SISWA KELAS X
KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK
YPPK 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013”

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta,³ Mei 2013



Bagas Wahyu Utomo
NIM. 09403244053

MOTTO

“Orang pesimis melihat kesulitan di setiap kesempatan, orang optimis melihat kesempatan di setiap kesulitan”.

(Winston Churchill)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga kaum itu mengubah keadaan mereka sendiri”

(QS. Ar Ra’ad: 11)

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah terucap seiring dengan terselesaikannya tugas akhir ini dengan baik yang dikerjakan dengan penuh semangat, kerja keras dan doa. Karya kecilku ini akan ku persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu dengan rasa tanggung jawab serta baktiku pada Bapak dan Ibu, terima kasih yang sedalam-dalamnya atas doa, materi, kasih sayang, dan kerja keras yang tiada henti.
2. Dosen-dosen jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.

“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MEMPROSES BUKU BESAR SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK YPKK 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013”

**Oleh :
BAGAS WAHYU UTOMO
09403244053**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. 2) Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. 3) Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. 4) Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 82 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket/kuisioner. Metode dokumentasi untuk mengungkapkan data Prestasi Belajar Memproses Buku Besar, metode angket digunakan untuk mengungkapkan variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga. Uji coba instrumen dilaksanakan di SMK YPKK 3 Sleman dengan N= 30. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment*, dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar, dengan $r_{x1y} = 0,426$; $r^2_{x1y} = 0,181$; dan $t_{hitung} = 4,208$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,989. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar, dengan $r_{x2y} = 0,290$; $r^2_{x2y} = 0,084$; dan $t_{hitung} = 2,713$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,989. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar, dengan $r_{x3y} = 0,510$; $r^2_{x3y} = 0,260$; dan $t_{hitung} = 5,299$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,989. 4) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar, dengan $R_{y(1,2,3)} = 0,734$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,539$; dan $F_{hitung} = 30,446$ lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,718. Sumbangan relatif pengaruh Motivasi Belajar sebesar 48,02%, Disiplin Belajar sebesar 13,79% dan Lingkungan Keluarga 38,19% terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar. Sumbangan efektif pengaruh Motivasi Belajar sebesar 25,89%, Disiplin Belajar sebesar 7,43% dan Lingkungan Keluarga 20,58%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SwT yang telah rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Studi Strata I di Universitas Negeri Yogyakarta guna meraih gelar Sarjana Pendidikan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moral maupun materi. Penghargaan dan ucapan terima kasih penulis kepada :

1. Prof.Dr. Rochmat Wahab M.Pd.,MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Sukirno Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY.
4. Abdullah Taman, SE, M.Si, Akt. Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Pardiman, Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan dan koreksi dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan kepada penyusun.
7. Dra. Rubiyati, M.Pd., Kepala Sekolah SMK YPKK 1 Sleman, yang telah memberi ijin dan membantu dalam penelitian ini.
8. Dra. Nursilah, Kepala Sekolah SMK YPKK 3 Sleman, yang telah memberi ijin dalam uji coba Instrumen.

9. Siswa siswi kelas X SMK YPKK 1 Sleman dan SMK YPKK 3 Sleman yang telah membantu dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik mereka diterima Allah SwT dan dicatat sebagai amalan yang terbaik, amin. Akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 31 Mei 2013

Penulis



Bagas Wahyu Utomo

NIM 09403244053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS .	 11
A. Kajian Pustaka	11
1. Prestasi Belajar Memproses Buku Besar	11
a. Pengertian Prestasi Belajar Memproses Buku Besar	11
b. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Prestasi	

Belajar	13
c. Mengukur Prestasi Belajar	15
2. Motivasi Belajar	18
a. Pengertian Motivasi Belajar	18
b. Peranan Motivasi Belajar	19
c. Fungsi Motivasi Belajar	20
d. Indikator Motivasi Belajar	19
3. Disiplin Belajar	21
a. Pengertian Disiplin	21
b. Pengertian Disiplin Belajar	22
c. Indikator Disiplin Belajar	24
4. Lingkungan keluarga	25
a. Pengertian Lingkungan Keluarga	25
b. Fungsi dan Peranan Lingkungan Keluarga	27
c. Faktor- faktor Lingkungan Keluarga	29
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	33
D. Paradigma Penelitian	36
E. Hipotesis Penelitian	36
BAB III. METODE PENELITIAN	38
A. Tempat dan Waktu Penelitian	38
B. Desain Penelitian	38
C. Populasi Penelitian	38
D. Definisi Operasional Variabel	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian	42
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	44
H. Teknik Analisis Data	49
1. Uji Prasyarat Analisis	49
2. Uji Hipotesis	50

BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
	A. Hasil Penelitian	55
	B. Uji Persyaratan Analisis	70
	C. Pengujian Hipotesis	72
	D. Pembahasan Hasil Penelitian	81
	E. Keterbatasan Penelitian	86
BAB V.	KESIMPULAN DAN SARAN	87
	A. Kesimpulan	87
	B. Saran	88
	DAFTAR PUSTAKA	90
	LAMPIRAN	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Paradigma Penelitian	36
2. Histogram Variabel Prestasi Belajar	58
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar	59
4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	61
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	63
6. Histogram Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar	65
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar.....	66
8. Histogram Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar.....	68
9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga	70
10. Hasil Penelitian dan Nilai Determinan.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Distribusi Populasi Penelitian	39
2. Skor Alternatif Jawaban	42
3. Kisi- kisi Instrumen Motivasi Belajar	43
4. Kisi- kisi Instrumen Disiplin Belajar	43
5. Kisi- kisi Instrumen Lingkungan Keluarga.....	44
6. Ringkasan Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar	46
7. Ringkasan Hasil Uji Validitas Disiplin Belajar	46
8. Ringkasan Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga.....	47
9. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	48
10. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian.....	48
11. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	57
12. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar.....	58
13. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	61
14. Identifikasi Kategori Variabel Motivasi Belajar	62
15. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar	64
16. Identifikasi Kategori Variabel Disiplin Belajar	66
17. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga	68
18. Identifikasi Kategori Variabel Lingkungan Keluarga.....	69
19. Rangkuman Hasil Uji Linieritas.....	71
20. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas	72
21. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana $X_1 \rightarrow Y$	72
22. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana $X_2 \rightarrow Y$	74
23. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana $X_3 \rightarrow Y$	76
24. Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda	78
25. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Uji Coba Instrumen.....	92
2. Hasil Data Penelitian.....	105
3. Tabulasi Data Pokok	122
4. Distribusi Frekuensi	126
5. Uji Prasyarat Analisis	131
6. Analisis Data	134
7. Distribusi tabel t dan distribusi tabel f	144
8. Izin Penelitian	149

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam kehidupan suatu negara memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan siswa diharapkan mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dengan baik.

Keberhasilan dalam belajar yang dicapai siswa dalam pendidikan dapat dilihat dari hasil prestasi belajar yang dicapai oleh siswa yang tertuang dalam nilai hasil belajar atau laporan hasil belajar. Pada umumnya pendidikan di sekolah dilaksanakan secara klasikal. Hal ini berarti siswa pada tingkat yang sama, mendapatkan materi yang sama, pengajaran yang sama, ruang yang sama dan fasilitas yang sama pula. Namun demikian, prestasi yang dicapai oleh siswa tidak sama dalam satu kelas, dalam satu kelas ada siswa yang mendapatkan prestasi yang baik (di atas KKM) adapula siswa yang mendapatkan prestasi belajar yang kurang (di bawah KKM)

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Menurut Nana Syaodih (2009: 102) "prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang". Di sekolah prestasi belajar dapat dilihat dari pencapaian kompetensi yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau prestasi belajar di sekolah dilambangkan dengan

angka atau huruf. Muhibbin Syah (2008: 143) menjelaskan alat ukur yang banyak digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan proses belajar mengajar adalah ulangan dan ulangan harian. Prestasi belajar berfungsi sebagai indikator keberhasilan siswa dalam suatu mata pelajaran.

SMK YPKK 1 Sleman merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta beralamat di Jalan Sayangan No.5 Desa Ambarketawang, Gamping, Sleman. Sekolah ini memiliki dua Kompetensi Keahlian yaitu Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Rekayasa Perangkat Lunak. Penelitian ini memfokuskan pada Kompetensi Keahlian Akuntansi kelas X dan di dalamnya terdapat mata pelajaran memproses buku besar. Pengukuran keberhasilan siswa pada mata pelajaran memproses buku besar dapat dilihat dari prestasi belajar memproses buku besar. Prestasi belajar memproses buku besar adalah seperangkat pengetahuan tentang memproses buku besar yang berisi kompetensi dasar mempersiapkan pengelolaan buku besar, membukukan jumlah angka dari jurnal ke buku besar dan menyusun daftar saldo akun dalam buku besar. Keberhasilan siswa ditunjukkan dengan nilai ketuntasan belajar siswa yang mencapai KKM sebesar 75 pada mata pelajaran memproses buku besar.

Prestasi Belajar Akuntansi Memproses Buku Besar yang baik merupakan dambaan bagi setiap siswa. Namun, untuk mendapatkan prestasi belajar memproses buku besar yang baik bukanlah hal yang mudah, tetapi membutuhkan usaha yang optimal. Berdasarkan sumber informasi dari data hasil ujian tengah semester (UTS) pada mata pelajaran memproses buku besar

terdapat 31 siswa atau 38% dari 82 jumlah siswa kelas X kompetensi keahlian Akuntansi mendapatkan nilai di bawah ketuntasan minimal yaitu 75. Standar keberhasilan belajar minimal yang ditargetkan oleh sekolah adalah sebesar 75% siswa memenuhi KKM yang ditentukan. Hal ini membuktikan bahwa Prestasi Belajar Memproses Buku Besar harus dioptimalkan dengan lebih baik.

Menurut Slameto (2010: 54) Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan dalam dua faktor, yaitu

- 1) Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi faktor jasmani (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani).
- 2) Faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu, meliputi factor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang budaya), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, lat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah), faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat)

Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2010: 75). Motivasi Belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual.

Seseorang siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

Motivasi Belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam belajar, sebab dapat mempengaruhi aktivitas belajar untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Adanya Motivasi Belajar dalam mata pelajaran Memproses buku besar pada diri siswa akan tumbuh dorongan yang kuat untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar.

Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan diikuti dengan munculnya disiplin dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Di dalam pengelolaan pengajaran, Disiplin Belajar merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal.

Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang sehingga menjadi disiplin yang semakin kuat. Seperti halnya disebutkan oleh Tulus Tu'u (2004 : 37) bahwa dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran, secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran, disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar

dan kelak ketika bekerja karena kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan kesuksesan seseorang.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMK YPKK 1 Sleman mengungkapkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswanya masih rendah, yang dapat dilihat dari keadaan yang ada seperti beberapa siswa yang tidak menaati tata tertib, tidak mengerjakan tugas, terlambat masuk ke kelas ketika bel sudah berbunyi, serta belajar jika akan menghadapi ulangan/tes dan berpengaruh pada prestasi yang kurang dari hasil yang diharapkan dan motivasi belajarnya yang masih rendah dapat diketahui dari siswa tidak memperhatikan serta mencatat materi yang diberikan dan siswa tidak mau bertanya ketika mereka belum paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar memproses buku besar adalah Lingkungan Keluarga. Setiap keluarga memiliki cara tersendiri dalam mengasuh, mendidik, dan membimbing anggota keluarga khususnya anak dengan cara yang berbeda antara keluarga yang satu dengan yang lain. Lingkungan Keluarga yang menuntut prestasi belajar yang tinggi sebagai standar keunggulan anak, akan menumbuhkan semangat dan dorongan bagi individu untuk senantiasa mencapai standar keunggulan tersebut. Menurut Hasbullah (2005:38), Lingkungan Keluarga adalah merupakan lingkungan pendidikan anak yang pertama, karena di dalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan.

Nana Syaodih (2009:164) menyatakan bahwa keluarga yang memiliki banyak sumber bacaan dan anggota-anggota keluarganya gemar belajar dan membaca akan memberikan dukungan yang positif terhadap perkembangan belajar dari anak. Ini dapat diartikan lingkungan kultur keluarga diimplementasikan dengan banyaknya sumber bacaan di rumah, anggota keluarga gemar belajar dan membaca akan memberikan standar unggulan individu anak lebih baik. Anak tidak lagi menjadikan standar unggulan siswa hanya untuk memenuhi kewajiban berangkat ke sekolah tetapi lebih baik lagi yaitu dengan membaca dan belajar di rumah untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi di sekolah

Apabila tuntutan dari Lingkungan Keluarga akan prestasi belajar anak tinggi maka berdampak pada standar keunggulan yang tinggi sehingga prestasi belajar anak tinggi. Sebaliknya bila tuntutan dari Lingkungan Keluarga akan prestasi belajar anaknya rendah maka berdampak pada standar keunggulan yang rendah sehingga prestasi belajar anak rendah. Untuk itu Lingkungan Keluarga sangat mempengaruhi prestasi belajar anak. Adapun, Lingkungan Keluarga berkaitan dengan cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, perhatian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan dan suasana rumah.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X

Kompetensi Keahlian Akuntansi DI SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012 / 2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yang ada di SMK YPKK 1 Sleman sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Memproses Buku Besar siswa kelas X belum optimal, hal ini dapat diketahui sebanyak 38% siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal
2. Motivasi Belajar siswa kelas X yang masih rendah, hal ini terlihat masih ada sebagian siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Kurangnya Disiplin Belajar siswa kelas X karena dalam proses pembelajaran masih ada siswa yang tidak menaati tata tertib sekolah
4. Lingkungan Keluarga siswa kelas X kurang mendukung

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara mendalam mengenai Prestasi Belajar Memproses Buku Besar dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya. berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Memproses Buku Besar. Agar penelitian terfokus mengenai permasalahan serta cakupan penelitian tidak terlalu luas, peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan pada tiga faktor, yaitu Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas , rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 ?
2. Bagaimana Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 ?
3. Bagaimana Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 ?
4. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu:

1. Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013

2. Mengetahui Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013
3. Mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013
4. Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam mendorong prestasi belajar siswa khususnya Prestasi Belajar Akuntansi
 - b. Bagi Siswa

Memberikan pertimbangan bagi siswa kompetensi keahlian akuntansi untuk mempunyai sikap yang positif dan membangun agar dapat

mengikuti proses belajar mengajar dengan baik serta memperoleh prestasi yang sesuai dengan harapan

c. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan penulis untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Prestasi Belajar Memproses Buku Besar

a. Pengertian Prestasi Belajar Memproses Buku Besar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010: 4-5), prestasi belajar adalah suatu pencapaian tujuan pengajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan mental siswa. Prestasi belajar ini sebagai dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar. Muhibbin Syah (2005: 141), mengemukakan “prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Prestasi merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai hasil dari melakukan atau usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya.

Menurut Nana Syaodih (2005: 102), “Prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial / kapasitas yang dimiliki seseorang”. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir maupun ketrampilan motorik. Sumadi Suryabrata (2006: 297), mengartikan prestasi belajar sebagai

“nilai yang merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu”.

Akuntansi adalah suatu proses yang meliputi: pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan yang terjadi dalam suatu periode tertentu (Dwi Harti, 2009: 4). Menurut *American Institute Of Certified Public Accountant (AICPA)* seperti dikutip Zaki Baridwan (2004: 1) pengertian akuntansi sebagai berikut :

“Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keputusan”.

Buku Besar adalah merupakan kumpulan dari akun-akun satu sama lain saling berhubungan dan merupakan kesatuan yang sistematis. Memproses Buku Besar kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SMK YPKK 1 Sleman adalah seperangkat pengetahuan tentang Memproses Buku Besar yang berisi kompetensi dasar yang mencakup: Mempersiapkan Pengelolaan Buku Besar, Membukukan Jumlah Angka dari jurnal ke Buku Besar, dan Menyusun daftar saldo akun dalam Buku Besar.

Berbagai penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Memproses Buku Besar adalah hasil dari proses yang telah dilalui siswa dengan mempelajari mata pelajaran Akuntansi pada

Kompetensi Memproses Buku Besar, sehingga menghasilkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan berfikir, kemudian didapatkan data prestasi berupa skor atau angka-angka melalui tes secara lisan maupun tertulis yang dilakukan oleh guru. Prestasi Belajar Pada Kompetensi Memproses Buku Besar merupakan hasil yang telah dicapai siswa melalui proses belajar efektif di sekolah, di kelas khususnya setelah siswa mempelajari mata pelajaran Akuntansi pada Kompetensi Memproses Buku Besar yang diberikan oleh guru dan dinyatakan dalam bentuk angka.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Slameto (2010: 54-71) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

- 1) Faktor *Intern*, meliputi :
 - a) Faktor Jasmaniah terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis terdiri atas intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.
 - c) Faktor kelelahan.
- 2) Faktor *Ekstern*, meliputi :
 - a) Faktor keluarga terdiri atas cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
 - b) Faktor sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas belajar.
 - c) Faktor masyarakat terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2009: 235-253), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal
 - a) Sikap terhadap belajar
 - b) Motivasi belajar

- c) Konsentrasi belajar
- d) Mengolah bahan ajar
- e) Menyimpan perolehan hasil belajar
- f) Menggali hasil belajar yang tersimpan
- g) Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar
- h) Rasa percaya diri siswa
- i) Intelegensi dan keberhasilan
- j) Kebiasaan belajar
- k) Cita-cita siswa
- 2) Faktor eksternal
 - a) Guru sebagai Pembina Siswa Belajar
 - b) Prasarana dan Sarana Pembelajaran
 - c) Kebijakan Penilaian
 - d) Lingkungan Sosial Siswa di Sekolah
 - e) Kurikulum sekolah

Menurut Muhibbin Syah (2005: 132-139) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diuraikan sebagai berikut:

- 1) Faktor internal meliputi :
 - a) Faktor jasmaniah (fisiologis)
 - b) Faktor psikologis yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:
 - (1) Intelegensi atau kecerdasan siswa (merupakan kemampuan psiko-fisik untuk rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat).
 - (2) Sikap siswa (merupakan gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif terhadap objek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif).
 - (3) Motivasi siswa (keadaan internal organism baik manusia yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu).
 - (4) Bakat siswa (kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang).
 - (5) Minat siswa (kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu).
- 2) Faktor eksternal meliputi:
 - a) Faktor sosial yang terdiri atas: Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Lingkungan Masyarakat, dan Lingkungan Kelompok.
 - b) Faktor budaya seperti adat , ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
 - c) Faktor Lingkungan fisik atau non sosial seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, alat-alat belajar, keadaan cuaca.

- 3) Faktor pendekatan belajar (jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Kompetensi Memproses Buku Besar, secara umum terdiri dari faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor dari luar siswa (faktor eksternal). Salah satu faktor internal adalah Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar, sedangkan salah satu faktor eksternalnya adalah Lingkungan Keluarga.

c. Mengukur Prestasi Belajar

Tipe hasil belajar menurut Nana Sudjana (2004: 23-31) dalam penilaian hasil belajar ada tiga, yaitu: bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang afektif (sikap dan nilai), serta bidang psikomotor (kemampuan, keterampilan, bertindak, berperilaku). Bidang kognitif yaitu: tipe hasil belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*), pemahaman (*comprehention*), penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, evaluasi. Bidang afektif: kepekaan dalam menerima rangsangan (*receiving, attending*), responding atau jawaban, penilaian (*valuing*), organisasi, karakteristik nilai atau internalisasi nilai. Psikomotor: tampak dalam bentuk ketrampilan, ada 6 tingkatan ketrampilan: gerakan refleks, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perspektual, kemampuan bidang fisik, gerakan-gerakan *skill*, kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa, maka perlu diadakan suatu pengukuran terhadap hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugihartono dkk pengukuran dapat diartikan sebagai suatu tindakan untuk mengidentifikasi besar kecilnya gejala (Sugihartono, 2007: 129). Di samping itu ada yang mengartikan pengukuran sebagai usaha untuk mengetahui keadaan sesuatu sebagaimana adanya, pengukuran dapat berupa pengumpulan data tentang sesuatu. Hasil pengukuran dapat berupa angka atau uraian tentang kenyataan yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas dan eksistensi keadaan yang diukur.

Menurut Anas Sudijono (2009: 62) “dalam konteks evaluasi hasil proses pembelajaran di sekolah, dikenal adanya dua macam teknik yaitu teknik tes dan non tes”. Hal serupa juga diungkapkan oleh Suharsimi bahwa, “ada dua teknik evaluasi yaitu non tes berupa skala bertingkat, kuesioner, daftar cocok, wawancara, pengamatan, riwayat hidup dan yang kedua yaitu teknik tes berupa tes diagnostik dan tes formatif” (Suharsimi, 2010: 26).

Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2006: 106) mengungkapkan bahwa “Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar, dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar”. Tes prestasi belajar dapat digolongkan kedalam jenis penilaian berikut ini:

- 1) Tes Formatif untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan memperoleh gambaran tentang daya serap

siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

- 2) Tes Subsumatif ini meliputi sejumlah bahan pembelajaran tertentu yang telah diajarkan, untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.
- 3) Tes sumatif untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan dalam waktu satu semester dan untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (*ranking*) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Tes hasil belajar untuk mengukur Prestasi Belajar Pada Kompetensi Memproses Buku Besar dapat berupa tes lisan maupun tertulis, tetapi jenis tes yang digunakan pada umumnya adalah tes Prestasi Belajar Pada Kompetensi Memproses Buku Besar yang dapat dilihat indikatornya, seperti tes formatif (ulangan harian), dan tes sumatif nilai akhir yang tercantum pada buku laporan pendidikan (raport). Dalam penelitian ini Prestasi Belajar Pada Kompetensi Memproses Buku Besar hanya akan diukur dari aspek kognitif saja yang digunakan adalah rata-rata dua kali nilai ulangan harian dan Ujian Tengah Semester (UTS) semester genap yang akan digunakan mengukur Prestasi Pelajar Pada Kompetensi Memproses Buku Besar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman. Alasan menggunakan aspek kognitif adalah dikarenakan sudah dapat mewakili prestasi siswa dan menggunakan rata-rata nilai dua kali ulangan harian dan ujian tengah semester genap adalah sudah dianggap dapat mencerminkan kemampuan siswa, karena guru membuat soal sudah sesuai dengan kompetensi yang di ajarkan.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Setiap orang memiliki kondisi internal yang berbeda, termasuk motivasi pada diri seseorang. Ada seseorang yang gigih dalam berusaha mencerminkan memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuannya, tetapi ada pula yang sebaliknya. Motivasi dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, karena motivasi sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku. Dorongan ini ada pada seseorang yang melakukan sesuatu berdasarkan dorongan dari dalam dirinya. Oleh karena itu, seseorang melakukan suatu perbuatan yang didasarkan atas motivasi yang ada pada orang tersebut.

Menurut Djaali (2007: 101), “Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan)”. Ngiliman Purwanto (2006: 73) mengemukakan, “Motivasi yaitu suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga berhasil”.

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 3), “istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Hakikat Motivasi Belajar menurut Hamzah B. Uno (2008: 23)

adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan berbagai indikator atau unsur yang mendukung.

Menurut Sardiman (2010: 75):

“Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan ‘keseluruhan’, karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar”.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan pada diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.

b. Peranan Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 27) motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku yang sedang belajar. Ada beberapa peran penting motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain:

1) Peran motivasi dalam menentukan prestasi belajar

Motivasi berperan dalam penguatan belajar bila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya.

2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peran ini terkait dengan kemaknaan belajar. Seorang anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.

3) Motivasi menentukan ketekunan belajar

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan akan memperoleh hasil yang baik.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar memiliki beberapa peranan , antara lain di dalam menentukan Prestasi Belajar Memproses Buku Besar, dalam memperjelas tujuan belajar, menentukan ketekunan belajar dan dalam mempelajari tingkah laku seseorang.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2010: 83) terdapat tiga fungsi motivasi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor melepaskan energi
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut

Menurut Nana Syaodih (2009: 62) :

Motivasi memiliki dua fungsi, yaitu: pertama mengarahkan atau *directional function*, dan kedua yaitu mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan. Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Motivasi juga dapat berfungsi mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan. Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau

motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil.

Dari pendapat di atas jelas bahwa Motivasi Belajar bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar prestasi belajar. Prestasi Belajar Memproses Buku Besar akan menjadi optimal kalau ada motivasi belajar. Semakin baik motivasi belajar yang diberikan, maka prestasi belajar memproses buku besar yang akan dicapai siswa akan optimal.

d. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah (2008: 24), indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

3. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin

Menurut Suharsimi (2009: 114) “Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan di mana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. Sedangkan Moenir (2010: 94) memberikan definisi “Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang telah ditetapkan”.

Menurut Malayu (2002: 193) “Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku”. Kesadaran adalah sikap seseorang menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan baik yang tertulis maupun yang tidak.

Menurut Watkins dkk dalam Moenir (2010: 94) “disiplin dalam pengertian utuh adalah suatu kondisi atau sikap yang ada pada semua anggota organisasi yang tunduk dan taat pada aturan organisasi”

Berdasarkan pendapat di atas dapat diartikan disiplin adalah pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya.

b. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin yang dikaitkan dengan belajar dapat diartikan bahwa disiplin yang dimaksud adalah disiplin belajar. Berdasarkan definisi disiplin sebelumnya, disiplin belajar dapat diartikan pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai belajar. Moenir (2010: 95) mengungkapkan :

Ada dua jenis disiplin yang sangat dominan dalam usaha untuk menghasilkan sesuatu yang dikehendaki organisasi. Kedua disiplin

itu ialah disiplin dalam hal waktu dan disiplin dalam hal perbuatan. Kedua disiplin tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi.

Berdasarkan pendapat di atas, ada dua jenis disiplin yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Disiplin waktu apabila seseorang memulai dan mengakhiri pekerjaan tepat waktu, sedangkan disiplin perbuatan mengharuskan seseorang mengikuti dengan ketat perbuatan atau langkah tertentu dalam perbuatan agar dapat mencapai dan menghasilkan sesuatu dengan standar yang telah ditetapkan. Kedua disiplin itu harus dilaksanakan serentak dan tidak separuh-separuh. Disiplin waktu tanpa disertai disiplin perbuatan tidak ada artinya, sedangkan disiplin perbuatan tanpa disiplin waktu tidak ada manfaatnya.

Belajar dalam arti formal terjadi di sekolah, selain itu siswa dituntut untuk belajar di rumah meliputi pengulangan apa yang telah dipelajari di sekolah dan persiapan sekolah pada hari berikutnya. Disiplin belajar dapat berupa disiplin belajar di sekolah, dan disiplin belajar di rumah. Menurut Slameto (2010: 67) “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran

akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di sekolah maupun disiplin di rumah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya.

c. Indikator Disiplin Belajar

Indikator - indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa berdasar ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan yang dikemukakan Moenir (2010: 95) yaitu:

- 1) Disiplin Waktu, meliputi:
 - a) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, serta mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu
 - b) Tidak keluar dan membolos saat jam pelajaran
 - c) Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan
- 2) Disiplin Perbuatan, meliputi:
 - a) Patuh dan tidak menentang peraturan
 - b) Tidak malas belajar
 - c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya
 - d) Tidak suka berbohong
 - e) Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar

Indikator ini merupakan tolak ukur yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat disimpulkan apabila indikator tinggi, siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi maka siswa tersebut akan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya diantaranya disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah, disiplin mengikuti ulangan, disiplin dalam menepati jadwal belajar, ketepatan dalam melaksanakan dan mengumpulkan

tugas-tugas. Oleh karena itu dengan indikator yang tinggi maka disiplin belajar tinggi akan mampu memberikan arah bagi siswa untuk mencapai prestasi yang optimal.

4. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan selalu mengitari manusia dari waktu dilahirkan sampai meninggalnya, sehingga antara lingkungan dan manusia terdapat hubungan timbal balik dalam artian lingkungan mempengaruhi manusia dan manusia mempengaruhi lingkungan. Menurut Sartain dalam Dalyono (2005: 132) bahwa apa yang dimaksud dengan lingkungan ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life process* kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain.

Sartain membagi lingkungan menjadi 3 bagian (Dalyono, 2005: 133):

- 1) Lingkungan alam/luar, ialah segala sesuatu yang ada dalam dunia ini yang bukan manusia, seperti rumah, tumbuhan, air, iklim, hewan, dan sebagainya.
- 2) Lingkungan dalam, yaitu segala sesuatu yang termasuk lingkungan di luar alam.
- 3) Lingkungan sosial/masyarakat, adalah semua orang/manusia lain yang mempengaruhi kita.

Ki Hajar Dewantara dalam Dwi Siswoyo, dkk (2008: 139) membedakan lingkungan pendidikan berdasar pada kelembagaannya, yaitu:

- 1) Lingkungan keluarga

- 2) Lingkungan perguruan/sekolah, dan
- 3) Lingkungan pergerakan/organisasi pemuda. Lingkungan tersebut dikenal dengan istilah Tri Pusat Pendidikan.

Di sebutkan bahwa keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama. Karena dalam keluarga itulah kepribadian anak terbentuk. Keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian anak. Pengaruh semakin berkurang jika anak semakin dewasa. Keluarga inilah yang dikenal oleh anak sebagai kesatuan hidup bersama yang dikenal oleh anak.

Pengertian lingkungan keluarga berasal dari kata lingkungan dan keluarga. Secara psikologis, lingkungan mencakup segenap stimulus yang diterima oleh individu mulai sejak dalam konsesi, kelahiran sampai matinya. Stimulasi itu dapat berupa sifat, interaksi, selera, keinginan, perasaan, tujuan-tujuan, minat, kebutuhan, kemauan, emosi, dan kapasitas intelektual (Dalyono, 2005: 129). Hasbullah (2005: 38) berpendapat bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan bagi anak yang pertama karena di dalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Menurut Abu Ahmadi (2007: 108) “keluarga adalah wadah yang sangat penting di antara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya”.

Menurut Abu Ahmadi (2007: 167) dapat dirumuskan pengertian keluarga berdasarkan beberapa definisi, yaitu:

- 1) Keluarga merupakan kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri atas ayah, ibu, dan anak.
- 2) Hubungan antar anggota keluarga dijiwai oleh suasana afeksi dan rasa tanggung jawab.
- 3) Hubungan sosial di antara anggota keluarga relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi.
- 4) Fungsi keluarga ialah memelihara, merawat, dan melindungi anak dalam rangka sosialisasinya agar mereka mampu mengendalikan diri dan berjiwa sosial.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak dalam melakukan pendidikan dan interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat serta mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan.

b. Fungsi dan Peranan Keluarga

Fungsi dan Peranan keluarga dalam pendidikan anaknya sangatlah penting karena cara orang tua mendidik anak-anaknya sangat berpengaruh terhadap perilaku anak termasuk dalam hal belajar. Anak memperoleh pendidikan pertama di dalam keluarga meskipun dalam bentuk informal.

Khairuddin (2002: 58) menyatakan bahwa fungsi keluarga secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu :

- 1) Fungsi-fungsi pokok, yakni fungsi yang tidak dapat diubah atau digantikan oleh orang lain. Fungsi ini meliputi:
 - a) Fungsi Biologis
Keluarga terjadi karena adanya ikatan darah atau atas dasar perkawinan. Keluarga yang dibangun atas dasar perkawinan menjadikan suami isteri sebagai dasar untuk melanjutkan keturunan yang berarti melahirkan anggota-anggota baru.
 - b) Fungsi Afeksi
Dalam keluarga terjadi hubungan sosial yang penuh dengan kemesraan antar anggotanya. Hal ini dapat terlihat dari cara orang tua dalam memelihara dan mendidik anak-anaknya dengan rasa penuh kasih sayang dan hal ini menjadikan anak selalu

menggantungkan diri dan mencurahkan isi hati sepenuhnya kepada orang tua.

c) Fungsi Sosiologi

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia, oleh sebab itu di samping tugasnya mengantarkan perkembangan individu tersebut menjadi anggota masyarakat yang baik. Anggota masyarakat yang baik yaitu apabila individu tersebut dapat menyatakan dirinya sebagai manusia atau kelompok lain dalam lingkungannya. Hal tersebut akan sangat banyak dipengaruhi oleh kualitas pengalaman dan pendidikan yang diterimanya.

2) Fungsi-fungsi lain, yakni fungsi yang relatif lebih mudah diubah atau mengalami perubahan. Fungsi ini meliputi:

a) Fungsi Ekonomi

Keluarga juga berfungsi sebagai unit ekonomi, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan, sandang dan kebutuhan material lainnya. Keadaan ekonomi keluarga yang baik juga turut mendukung dan berperan dalam perkembangan anak, sebab dengan kondisi tersebut anak akan berada dalam keadaan material yang lebih luas sehingga banyak mendapat kesempatan untuk mengembangkan berbagai kecakapan yang dimilikinya.

b) Fungsi Perlindungan

Keluarga selain sebagai unit masyarakat kecil yang berfungsi melanjutkan keturunan, secara universal juga sebagai penanggung jawab dalam perlindungan, pemeliharaan dan pengasuhan terhadap anak-anaknya.

c) Fungsi Pendidikan

Orang tua secara kodrati atau alami mempunyai peranan sebagai pendidik bagi anak-anaknya sejak anak tersebut dalam kandungan. Selain pendidikan kepribadian orang tua juga memberikan kecakapan-kecakapan lain terhadap anak-anaknya sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan berikutnya.

d) Fungsi Rekreasi

Keluarga selain sebagai lembaga pendidikan informal juga merupakan tempat rekreasi. Keluarga sebagai tempat rekreasi perlu ditata agar dapat menciptakan suasana yang menyenangkan. Misalnya situasi rumah dibuat bersih, rapi, tenang dan sejuk yang menimbulkan rasa segar sehingga dapat menghilangkan rasa capek dan kepenatan dari kesibukan sehari-hari.

e) Fungsi Agama

Keluarga yang menyadari arti penting dan manfaat agama bagi perkembangan jiwa anak dan kehidupan manusia pada umumnya akan berperan dalam meletakkan dasar-dasar pengenalan agama. Hal ini sangat penting untuk pembinaan perkembangan mental

anak selanjutnya dalam memasuki kehidupan bermasyarakat. Pengenalan ini dapat dimulai dari orang tua mengajak anak ke tempat ibadah.

Keluarga sebagai tempat pendidikan yang alami bagi perkembangan seseorang di mana dia hidup. Keluarga diharapkan mampu menciptakan suasana yang dapat menjamin berlangsungnya pendidikan tersebut. Fuad Ihsan (2001: 18), mengemukakan fungsi dari lembaga pendidikan keluarga adalah sebagai berikut:

Fungsi lembaga pendidikan keluarga adalah pengalaman pertama bagi masa kanak-kanak dan merupakan faktor penting untuk perkembangan berikutnya, menjamin kehidupan emosional anak, tempat pendidikan moral, pembelajaran sebagai makhluk sosial serta merupakan lembaga yang berperan dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan agama.

Keluarga sebagai salah satu bagian dari tripusat pendidikan banyak mempengaruhi kegiatan siswa dalam belajar. Menurut Slameto (2010: 60), “Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dalam keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan”.

c. **Faktor – faktor Lingkungan Keluarga**

Menurut Slameto (2010: 60) faktor-faktor keluarga dibedakan menjadi enam yaitu:

1) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Sutjipto Wiridirdjojo dengan pernyataan yang menyatakan bahwa: keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu

pendidikan bangsa, negara, dan dunia. Melihat pernyataan di atas, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya.

2) Relasi Antar anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, ataukah diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras, ataukah sikap yang acuh tak acuh dan sebagainya. Begitu juga jika relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain tidak baik, akan dapat menimbulkan problem yang sejenis.

3) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga yang besar yang terlalu banyak penghuninya. Suasana yang tegang, rebut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antar anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah (ngluyur), akibatnya belajarnya kacau.

4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

5) Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan dorongannya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak disekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya.

Faktor-faktor keluarga menurut Slameto (2010: 60) tersebut digunakan sebagai indikator dalam variabel lingkungan keluarga.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rini Wulandari (2008) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Melakukan Prosedur Administrasi pada siswa kelas 1 Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi pada siswa kelas 1 program keahlian administrasi perkantoran SMK N 7 Yogyakarta tahun ajaran 2007/2008. Hal ini ditunjukkan dengan F_{hitung} sebesar 10,828 lebih besar dari F_{tabel} (3,13) pada taraf signifikansi 5 %. (2) ada pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata diklat melakukan prosedur administrasi pada siswa kelas 1 program keahlian administrasi perkantoran SMK N 7 Yogyakarta tahun ajaran 2007/2008. Hal ini ditunjukkan dengan F_{hitung} sebesar 19,611 lebih besar dari F_{tabel} yaitu (3,13) pada taraf signifikansi 5 %. Penelitian yang dilakukan Rini Wulandari ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan variabel bebas motivasi belajar dan lingkungan keluarga serta variable terikat yaitu prestasi belajar. Perbedaannya adalah dimana penelitian relevan terdapat dua variabel bebas sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Natalia Siwi Samawati (2010) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di

SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) 0,208 dan koefisien determinan(r^2_{x1y}) 0,048 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (0,456 > 0,207) pada taraf signifikansi 5%. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti variabel bebas Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar. Perbedaannya adalah peneliti tidak menggunakan variabel Lingkungan Belajar sebagai variabel bebas keduanya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Septi Nurul Faizah (2009) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pemberian Tugas, Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2008/2009”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2008/2009 yang ditunjukkan dengan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} (6,284 > 1,660) pada taraf signifikan 5 %. Persamaan dari penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan lokasi penelitian. Perbedaan dari penelitian ini, dimana penelitian relevan terdapat empat variabel bebas sedangkan penelitian ini hanya tiga variabel bebas.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini digunakan kerangka berfikir sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki siswa akan tercapai. Motivasi dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, yang pada akhirnya merupakan suatu usaha untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Motivasi belajar yang tinggi akan membuat siswa dalam mencapai prestasi belajar lebih baik dibanding dengan siswa yang memiliki motivasi yang rendah. Dengan demikian, jika siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan tumbuh semangat untuk belajar, sehingga akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

2. Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar

Disiplin Belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di rumah maupun di sekolah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan

tujuan dari proses belajarnya. Disiplin belajar terdiri dari disiplin waktu dan disiplin selama proses belajar.

Dengan adanya disiplin seorang siswa akan disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah, disiplin mengikuti ulangan, disiplin dalam menepati jadwal belajar, ketepatan dalam melaksanakan dan mengumpulkan tugas-tugas. Siswa perlu memiliki disiplin belajar karena dengan disiplin memberikan arah bagi siswa untuk mencapai prestasi yang optimal.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar

Lingkungan keluarga sebagai tempat pertama dan utama bagi siswa dalam melakukan pendidikan dan interaksi sosial dalam kehidupan serta mempunyai peran yang sangat besar dalam pertumbuhan dan perkembangan siswa dari aspek orang tua, suasana rumah serta faktor ekonomi keluarga. Dalam belajar, tidak hanya dibutuhkan sarana belajarnya saja tetapi juga sarana sosial seperti adanya lingkungan keluarga yang baik, dorongan dan perhatian orang tua dalam mengawasi kegiatan anak baik di rumah maupun di luar rumah. Lingkungan keluarga adalah segala sesuatu yang terdapat dalam kehidupan keluarga siswa yang memiliki hubungan dengan prestasi belajar akuntansi. Prestasi Belajar akan lebih baik jika didukung dari berbagai aspek. Sehingga dengan adanya lingkungan keluarga yang kondusif maka prestasi belajar akan lebih baik.

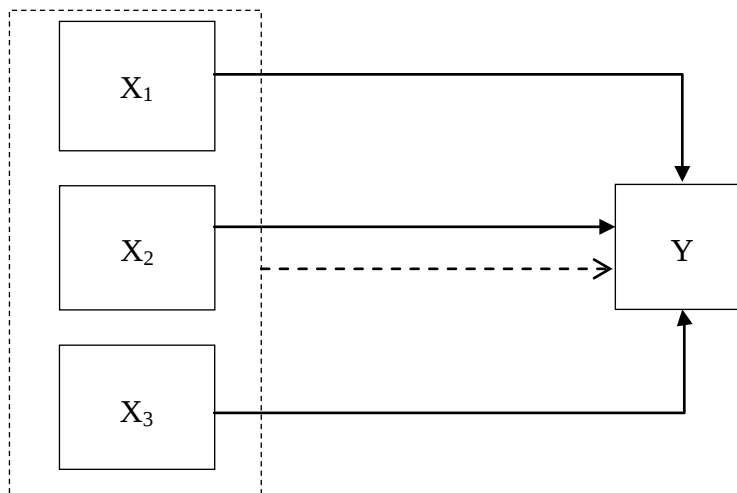
4. Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar

Faktor-faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar adalah motivasi belajar dan disiplin belajar. Apabila dalam diri siswa sudah tertanam motivasi belajar yang tinggi maka siswa mempunyai dorongan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki dalam kegiatan belajar yaitu prestasi belajar yang baik. Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan diikuti dengan munculnya disiplin dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Demikian juga dengan lingkungan keluarga, karena dalam kesehariannya siswa banyak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga baik pengaruh positif maupun negatif yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Motivasi belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa dan pencapaian prestasi belajar. Dengan demikian, faktor motivasi belajar, faktor disiplin belajar dan faktor lingkungan keluarga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Maka dari itu, motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama diduga mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar

D. Paradigma Penelitian

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini berdasarkan kerangka berpikir di atas digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = Motivasi Belajar

X_2 = Disiplin Belajar

X_3 = Lingkungan Keluarga

Y = Prestasi Belajar Memproses Buku Besar

—→ = Pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 secara sendiri-sendiri terhadap Y

---> = Pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat Pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013
2. Terdapat Pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013

3. Terdapat Pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar
Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi
SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013
4. Terdapat Pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan
Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar
Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi
SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPKK 1 Sleman yang beralamat di jalan Sayangan NO. 5 Mejing Wetan, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2013 hingga Maret 2013.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka desain penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sebab akibat pengaruh Motivasi belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar. Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan atas peristiwa yang telah terjadi untuk mengungkap data yang ada atau menggambarkan variabel-variabel penelitian tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap subyek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif artinya semua informasi atau data diwujudkan dengan angka dan analisisnya menggunakan analisis statistik spss.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi, 2010: 173). Menurut Suharsimi (2010: 176) “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi penelitian ini adalah semua siswa

kelas X SMK YPKK 1 Sleman yang berjumlah 82 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas, yaitu Ak 1 berjumlah 28 siswa, Ak 2 berjumlah 26 siswa dan Ak 3 berjumlah 28 siswa. Berikut ini data mengenai jumlah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013:

Tabel 1. Distribusi Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X Ak 1	28
X Ak 2	26
X Ak 3	28
Jumlah	82

D. Definisi Operasional Variabel

1. Prestasi Belajar Memproses Buku Besar

Prestasi Belajar Memproses Buku Besar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai siswa sebagai cerminan tingkat kemampuan dan penguasaan materi siswa yang mencakup bidang Kognitif dalam mempelajari materi pelajaran memproses buku besar setelah diadakan evaluasi yang dinyatakan sebagai huruf dan angka. Pada penelitian ini Prestasi Belajar Memproses Buku Besar ditunjukkan dengan rata rata nilai ulangan harian pada bulan Januari sampai Maret tahun 2013 dan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) pada semester genap tahun ajaran 2012/2013

2. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah suatu dorongan pada diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya

sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.

Motivasi belajar dalam penelitian ini diukur dengan jawaban dari kuesioner dengan indikator : hasrat keinginan berhasil, adanya kegiatan menarik dalam belajar, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

3. Disiplin Belajar

Disiplin Belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di rumah maupun di sekolah.

Disiplin Belajar dalam penelitian ini diukur dengan jawaban dari kuesioner dengan indikator disiplin waktu dan disiplin perbuatan yang meliputi tepat waktu dalam belajar, tidak keluar dan membolos saat pelajaran, menyelesaikan tugas sesuai waktu yang telah ditetapkan, patuh dan tidak menentang peraturan, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya, tidak suka berbohong dan tingkah laku yang menyenangkan

4. Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak dalam melakukan pendidikan dan interaksi sosial

dalam kehidupan masyarakat serta mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Lingkungan Keluarga akan diukur menggunakan angket. Indikator Lingkungan Keluarga dalam penelitian ini adalah: Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan dukungan orang tua kepada anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengutip dari sumber catatan yang sudah ada” (Sugihartono, dkk, 2007: 163). Data yang diperoleh dengan metode dokumentasi ini adalah data Prestasi Belajar Siswa yang dilihat dari rata rata nilai ulangan harian pada bulan Januari 2013 sampai Maret 2013 dan nilai UTS semester genap tahun ajaran 2012 / 2013.

2. Angket atau Kuisisioner

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet”. (Sugiyono, 2010: 142)

Dalam penelitian ini angket berupa pernyataan tertutup dan dalam memperoleh data dilakukan dengan menyebar angket secara langsung kepada responden. Angket digunakan sebagai pengumpul data primer yaitu motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan keluarga

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi (2010: 149), instrumen adalah “alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”, sedangkan Sugiyono (2010: 102), mendefinisikan instrumen penelitian sebagai “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Angket yang dipergunakan dalam bentuk angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.. Penetapan skor instrumen menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban. Responden hanya memberikan tanda (V) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan dirinya.

Berikut alternatif jawaban untuk tiap butir beserta skor untuk pernyataan positif dan negatif

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Keluarga adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Motivasi Belajar	1. Hasrat keinginan berhasil	1, 2, 7	3
	2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	5, 6, 12	3
	3. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	3, 4, 8*, 13, 17	5
	4. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	11, 14, 15	3
	5. Adanya penghargaan dalam belajar	9, 10, 16	3
	6. Lingkungan belajar yang kondusif	18,19, 20	3
Jumlah			20

Item yang diberi tanda bintang (*) merupakan pernyataan negatif
Instrumen dimodifikasi dari skripsi Destiana Saraswati (2010)

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Disiplin Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Disiplin Belajar	1. Tepat waktu dalam belajar	1, 2*	2
	2. Tidak keluar dan membolos saat jam pelajaran berlangsung	3*, 4*	2
	3. Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang di tetapkan	5, 7*	2
	4. Patuh dan tidak menentang peraturan	6, 17, 18	4
	5. Tidak malas belajar	9*, 10, 11*, 15, 19	4
	6. Tidak suka berbohong	14*, 16*, 20	3
	7. Tingkah laku yang menyenangkan	8*, 12, 13	3
Jumlah			20

Item yang diberi tanda bintang (*) merupakan pernyataan negatif
Instrumen dimodifikasi dari skripsi Natalia Siwi Samawati (2010)

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Lingkungan Keluarga	1. Cara Orang tua mendidik	1*, 2*, 3*, 4, 5, 11*	6
	2. Relasi antar anggota keluarga	6, 7, 8, 9, 10	5
	3. Suasana Rumah	12, 13*, 20*	3
	4. Keadaan ekonomi keluarga	14, 15, 16	3
	5. Dukungan orang tua kepada anak	17, 18, 19	3
Jumlah			20

Item yang diberi tanda bintang (*) merupakan pernyataan negatif
Instrumen dimodifikasi dari skripsi Itin Indragini (2012)

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang valid dan reliable.

Uji coba instrumen dilakukan pada 30 orang siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman yang memiliki karakteristik hampir sama seperti SMK YPKK 1 Sleman yaitu merupakan sekolah kejuruan dan sama-sama dalam satu yayasan.

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010: 173). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat

kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi (Suharsimi Arikunto, 2010: 168).

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N = Jumlah subyek/responden
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X$ = Jumlah skor butir pernyataan
- $\sum Y$ = Jumlah skor total pernyataan
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total pernyataan

(Suharsimi, 2010: 72)

Dari hasil uji coba yang telah dilaksanakan kepada 30 siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman, dengan bantuan komputer program IBM SPSS 20 diperoleh hasil uji validitas dari 20 pernyataan instrumen variabel Motivasi Belajar ternyata terdapat 2 pernyataan yang tidak valid atau gugur, pada variabel Disiplin Belajar dari 20 pernyataan terdapat 2 pernyataan yang tidak valid atau gugur, dan pada variabel Lingkungan Keluarga dari 20 pernyataan terdapat 3 pernyataan yang tidak valid atau gugur dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Tabel Butir Pernyataan Variabel Motivasi Belajar yang Gugur

Variabel	Indikator	Nomor Item	No. Butir gugur
Motivasi Belajar	1. Hasrat keinginan berhasil	1, 2, 7	
	2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	5, 6, 12	
	3. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	3, 4, 8*, 13, 17	
	4. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	11, 14, 15	14
	5. Adanya penghargaan dalam belajar	9, 10, 16	
	6. Lingkungan belajar yang kondusif	18,19, 20	20
Jumlah			2

Tabel 7. Tabel Butir Pernyataan Variabel Disiplin Belajar yang Gugur

Variabel	Indikator	Nomor Item	No. Butir gugur
Disiplin Belajar	1. Tepat waktu dalam belajar	1, 2*	
	2. Tidak keluar dan membolos saat jam pelajaran berlangsung	3*, 4*	4
	3. Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang di tetapkan	5, 7*	
	4. Patuh dan tidak menentang peraturan	6, 17, 18	18
	5. Tidak malas belajar	9*, 10, 11*, 15, 19	
	6. Tidak suka berbohong	14*, 16*, 20	
	7. Tingkah laku yang menyenangkan	8*, 12, 13	
Jumlah			2

Tabel 8. Tabel Butir Pernyataan Variabel Lingkungan Keluarga yang Gugur

Variabel	Indikator	Nomor Item	No. Butir gugur
Lingkungan Keluarga	1. Cara Orang tua mendidik	1*, 2*, 3*, 4, 5, 11*	
	2. Relasi antar anggota keluarga	6, 7, 8, 9, 10	
	3. Suasana Rumah	12, 13*, 20*	12, 13
	4. Keadaan ekonomi keluarga	14, 15, 16	
	5. Dukungan orang tua kepada anak	17, 18, 19	19
Jumlah			3

Dengan demikian pernyataan variabel Motivasi Belajar menjadi 18 butir pernyataan, variabel Disiplin Belajar menjadi 18 butir pernyataan, sedangkan variabel Lingkungan Keluarga menjadi 17 butir pernyataan. Selanjutnya butir-butir yang tidak valid atau gugur tersebut tidak disertakan dalam pengambilan data penelitian, dari sisa pernyataan yang ada ternyata dapat mewakili masing-masing indikator dari ketiga variabel tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa “Suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik” (Suharsimi, 2010: 86). Suatu instrumen dikatakan reliabel jika berkali-kali digunakan untuk penelitian tetap menghasilkan data yang sama untuk suatu objek penelitian. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \delta b^2$ = jumlah varians butir
 δ^2 = jumlah varians total

(Suharsimi, 2010: 109)

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha (r_{11}) digunakan kategori menurut Suharsimi Arikunto (2010: 233) yaitu:

Tabel 9. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 0,999	Sangat tinggi

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program komputer IBM SPSS 20 diperoleh rangkuman hasil uji reabilitas berikut ini:

Tabel 10. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

No.	Nama Variabel	Koefisien Alfa Cronbach	Keterangan Tingkat Reabilitas
1	Motivasi Belajar	0,744	Reabilitasnya Tinggi
2	Disiplin Belajar	0,747	Reabilitasnya Tinggi
3	Lingkungan Keluarga	0,737	Reabilitasnya Tinggi

H . Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji linieritas dan uji multikolinearitas.

1. Uji Linearitas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui aplikasi variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel diuji dengan menggunakan *uji F* yang rumusnya :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas terjadi ketergantungan atau tidak. Uji ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson yaitu :

$$r_{X_1, X_2, X_3} = \frac{N \sum x_1 x_2 x_3 - (\sum x_1)(\sum x_2)(\sum x_3)}{\sqrt{\{N \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{N \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\} \{N \sum x_3^2 - (\sum x_3)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{x_1, x_2, x_3} = koefisien korelasi antara variabel X_1, X_2, X_3

N = jumlah subjek atau responden

$\sum X_1$ = jumlah skor variabel X_1

$\sum X_2$ = jumlah skor variabel X_2

$\sum X_3$ = jumlah skor variabel X_3

$\sum X_1^2$ = total kuadrat dari variabel X_1

$\sum X_2^2$ = total kuadrat dari variabel X_2

$\sum X_3^2$ = total kuadrat dari variabel X_3

b. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat (uji hipotesis 1, 2, dan 3). Uji hipotesis dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar (hipotesis 1), pengaruh antara Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar (hipotesis 2), dan pengaruh antara Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar (hipotesis 3).

a) Membuat persamaan garis regresi satu predictor

$$Y = K + aX$$

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar Memproses Buku Besar

X = Motivasi Belajar atau Disiplin Belajar atau Lingkungan Keluarga

a = koefisien prediktor.

K = harga bilangan konstan.

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

- b) Mencari koefisien korelasi (r_{xy}) antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y , rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) + (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$: $\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$

$\sum x^2$: $\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$

$\sum y^2$: $\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$

(Sutisno Hadi, 2004: 4)

- c) Menguji signifikan dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

r^2 = koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2010: 230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, berarti variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil

dari t_{tabel} berarti variabel tersebut berpengaruh tetapi tidak signifikan.

2. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan jika jumlah variabel bebasnya minimal 2. Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat bila tiga variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yakni apakah terdapat pengaruh ketiga variabel bebas (Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Keluarga) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Memproses Buku Besar).

1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan :

Y : Prestasi Belajar Memproses Buku Besar

K : Bilangan konstan

X_1, X_2, X_3 : Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga

a_1, a_2, a_3 : Koefisien prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3
(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

2) Mencari koefisiensi korelasi ganda antara variabel X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2,3)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y + a_3 \sum x_3y}}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2,3)}$ = Koefisien korelasi antara Y dengan X_1 , X_2 , dan X_3

a_1	= Koefisien prediktor X_1
a_2	= Koefisien prediktor X_2
a_3	= Koefisien prediktor X_3
$\Sigma x_1 y$	= Jumlah produk antara X_1 dengan Y
$\Sigma x_2 y$	= Jumlah produk antara X_2 dengan Y
$\Sigma x_3 y$	= Jumlah produk antara X_3 dengan Y
Σy^2	= Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 3) Untuk menguji signifikansi koefisien regresi majemuk digunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N + m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga F garis regresi

N : Cacah kasus

m : Cacah prediktor

R : Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} maka pengaruh antara variabel bebas dengan dengan variable terikat signifikan, dan sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak signifikan.

- 4) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Rumusnya sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a \Sigma_{xy}}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR% : Jumbangan relatif dari suatu predictor

α : Koefisien prediktor

$\Sigma \$%$: Jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

5) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah perbandingan efektifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti.

Rumusnya sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% : Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

SMK YPKK 1 Sleman terletak di Jalan Sayangan No. 5 Mejing Wetan, Ambarketawang, Gamping, Sleman. Lokasi SMK YPKK 1 Sleman mudah dijangkau siswa dalam satu daerah maupun luar daerah karena dekat dengan jalan raya yang dilewati oleh angkutan umum. Hal ini sangat menguntungkan bagi guru, karyawan, siswa dan pihak-pihak yang berkepentingan karena transportasi sangat mudah dan lancar. Gedung SMK YPKK 1 Sleman berdiri di atas tanah seluas 3.862 m² dengan luas bangunan 1.709,5 m², luas halaman upacara 1.227 m², lain-lain 925,5 m², dengan jumlah ruangan yang dimiliki sebanyak 50 ruangan.

2. Deskripsi Data Khusus

Data hasil penelitian meliputi informasi dari siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 82 siswa mengenai satu variabel terikat yaitu prestasi belajar memproses buku besar dan tiga variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X_1), Disiplin Belajar (X_2), dan Lingkungan Keluarga (X_3). Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga *Mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)*, dan *Standar Deviasi (SD)*. *Mean* merupakan rata-rata, *Median* adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari

frekuensi sebelah atas dan 50% dari frekuensi sebelah bawah, *Modus* adalah nilai data yang memiliki frekuensi tinggi dalam distribusi atau nilai data yang paling sering muncul sedangkan standar deviasi adalah ukuran penyebaran yang terbaik. Selain itu disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini hasil pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 20:

a. Variabel Prestasi Belajar Memproses Buku Besar

Data mengenai variabel Prestasi Belajar Memproses Buku Besar dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yaitu perolehan rata-rata nilai ulangan harian pada bulan Januari sampai Maret 2013 dan Ujian Tengah Semester (UTS) semester genap tahun ajaran 2012/2013 siswa kelas X. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMK YPKK 1 Sleman yaitu sebesar 75. Berdasarkan data yang terkumpul dan diolah dengan bantuan IBM SPSS Statistics 20 diperoleh skor tertinggi sebesar 93 dan skor terendah sebesar 61 Hasil analisis menunjukkan *Mean (M)* sebesar 76,04, *Median (Me)* sebesar 74,5, *Modus (Mo)* sebesar 68, dan *Standar Deviasi (SD)* sebesar 7,69. Dalam menyusun distribusi frekuensi menggunakan beberapa langkah berikut ini:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 82 \\
 &= 1 + 3,3 (1,914) \\
 &= 1 + 6,316 \\
 &= 7,316
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 93 - 61 \\
 &= 32
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah interval kelas}} \\
 &= \frac{32}{7,316} \\
 &= 4,374 \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

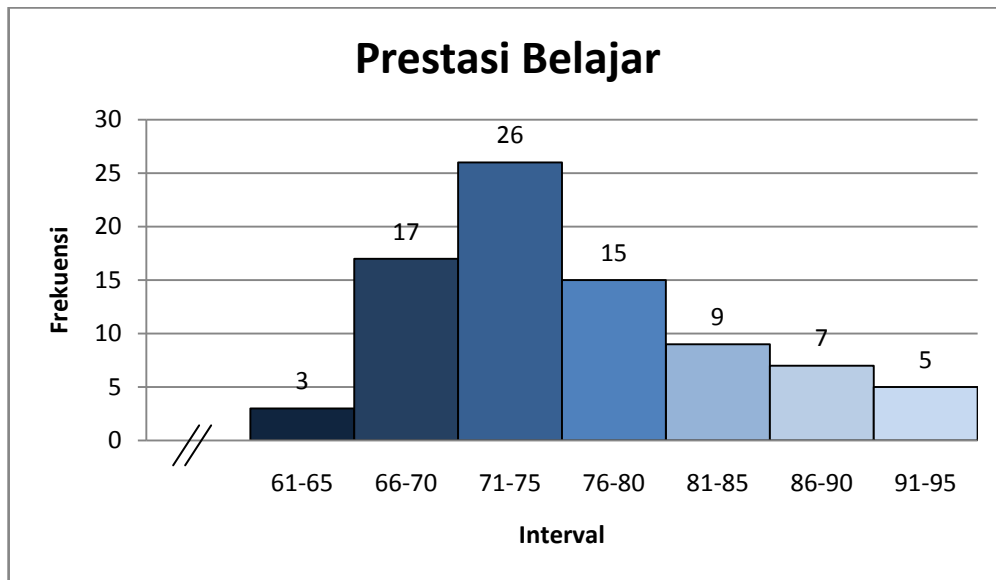
Adapun rangkuman dari hasil perhitungan di atas adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Memproses Buku Besar

No.	Interval Skor	Frekuensi
1	61-65	3
2	66-70	17
3	71-75	26
4	76-80	15
5	81-85	9
6	86-90	7
7	91-95	5
	Jumlah	82

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



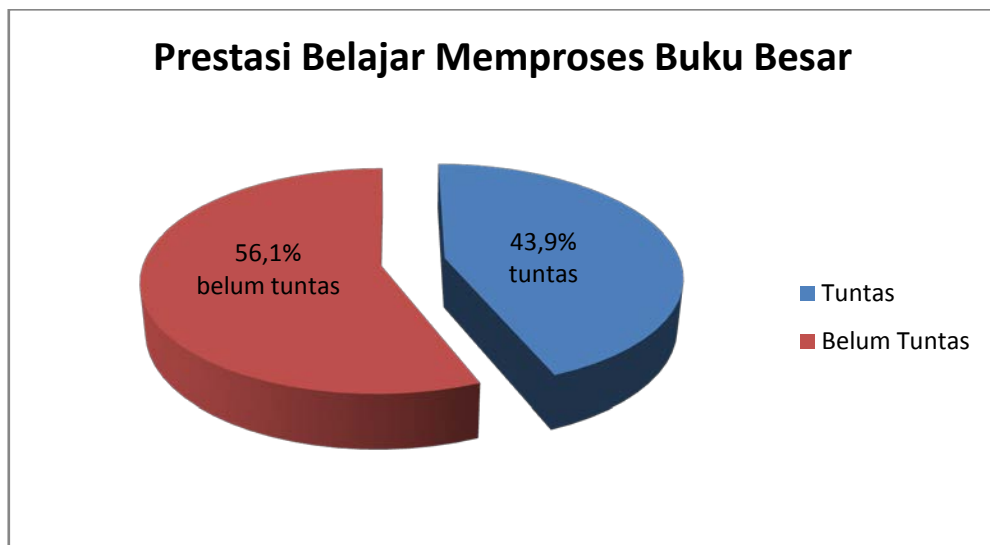
Gambar 2. Histogram Variabel Prestasi Belajar Memproses Buku Besar

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini tidak menggunakan penentuan *mean* atau rata-rata dan standar deviasi ideal, tetapi menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang diberikan sekolah. Jika ketercapaian belajarnya $\geq 75,00$ maka dapat dikatakan siswa tuntas belajar atau kompeten, sebaliknya jika ketercapaiannya $< 75,00$ maka dapat dikatakan siswa belum tuntas atau belum kompeten. Berdasarkan data di atas dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar

No	Kategori	Frekuensi		Kategori Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1	$\geq 75,00$	36	43,9%	Tuntas
2	$< 75,00$	46	56,1%	Belum Tuntas
Total		82	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori tuntas sebanyak 36 siswa (43,9%), dan kategori yang belum tuntas sebanyak 46 siswa (56,1%). Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Memproses Buku Besar

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Prestasi Belajar Memproses Buku Besar, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Prestasi Belajar Memproses Buku Besar siswa tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena jumlah nilai siswa yang memenuhi KKM belum 75% dari total yang ada.

b. Variabel Motivasi Belajar

Data Motivasi Belajar (X_1) diperoleh dari angket yang terdiri dari 18 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1 dengan jumlah responden

sebanyak 82 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel Motivasi Belajar (X_1) kemudian diolah dengan bantuan IBM SPSS Statistics 20, diperoleh skor tertinggi sebesar 66 dan skor terendah 45. Hasil analisis menunjukkan *Mean (M)* sebesar 54,05, *Median (Me)* sebesar 54, *Modus (Mo)* sebesar 55 dan *Standar Deviasi (SD)* sebesar 4,402. Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges Rule* yaitu jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, di mana n adalah jumlah responden. Adapun cara perhitungannya sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 82 \\
 &= 1 + 3,3 (1,914) \\
 &= 1 + 6,316 \\
 &= 7,316 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi-data terendah} \\
 &= 66 - 45 \\
 &= 21
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah interval kelas}} \\
 &= \frac{21}{7} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

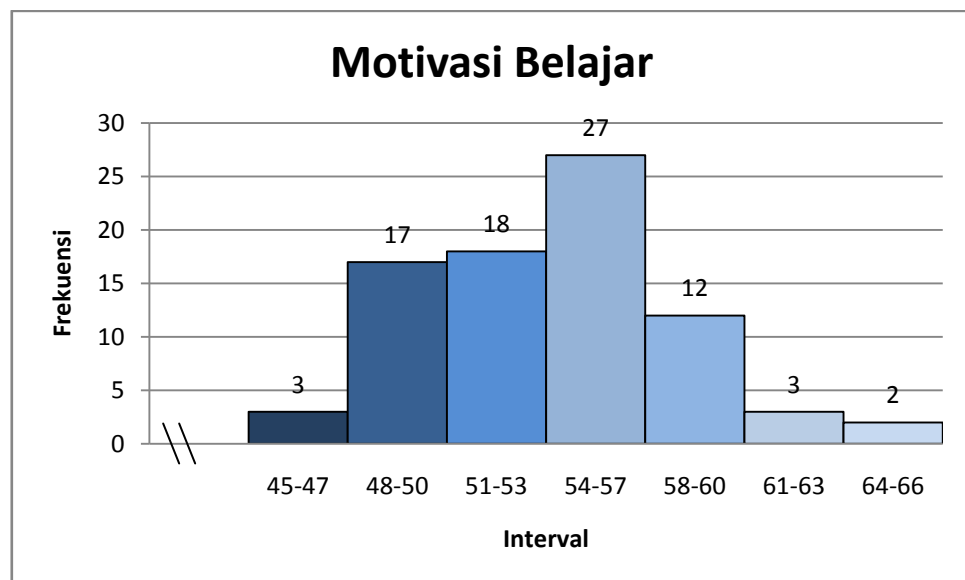
Adapun rangkuman dari hasil perhitungan di atas adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Interval Skor	Frekuensi
1	45-47	3
2	48-50	17
3	51-53	18
4	54-57	27
5	58-60	12
6	61-63	3
7	64-66	2
	Jumlah	82

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Motivasi Belajar. Untuk mengetahui kecenderungan

masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi 4 kategori kecenderungan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Jumlah butir} = 18 \qquad \text{Mi} = \frac{1}{2} (72 + 18) = 45$$

$$\text{Penskoran} = 1-4 \qquad \text{SDi} = \frac{1}{6}(72 - 18) = 9$$

$$X_{\min i} = 18 \times 1 = 18 \qquad 1,5 \text{ SDi} = 1,5 \times 9 = 13,5$$

$$X_{\max i} = 18 \times 4 = 72$$

$$\text{Kelompok sangat tinggi} : X > (Mi + 1.SDi)$$

$$\text{Kelompok tinggi} : Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$$

$$\text{Kelompok rendah} : (Mi - 1.SDi) \leq X \leq Mi$$

$$\text{Kelompok sangat rendah} : X < (Mi - 1.SDi)$$

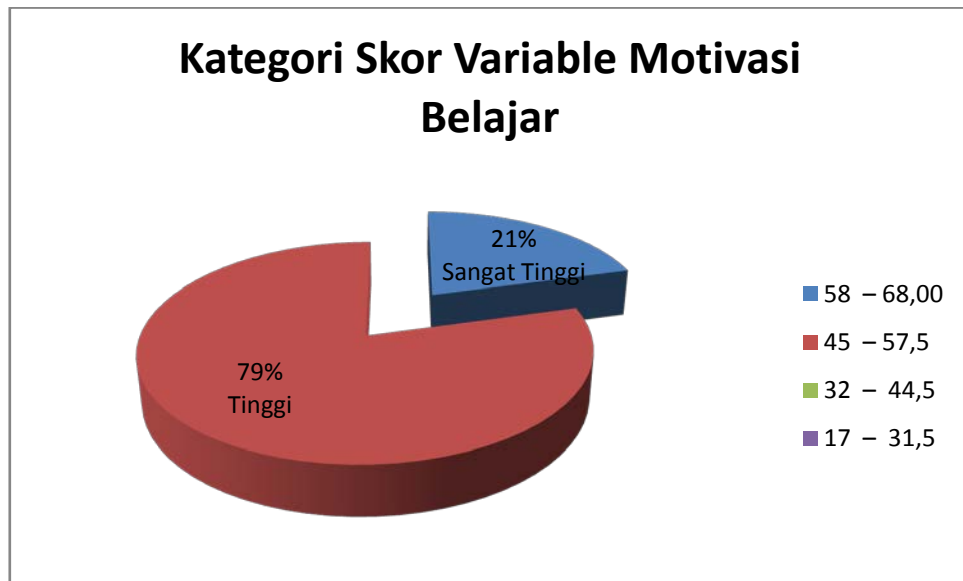
(Djemari Mardapi, 2008:123)

Tabel 14. Identifikasi Kategori Variabel Motivasi Belajar

No.	Hitungan	Rentang Skor	Frekuensi	(%)	Kategori
1	$58 \leq X$	58 – 68,00	17	21	Sangat Tinggi
2	$45 \leq X < 58$	45– 57,5	65	79	Tinggi
3	$32 \leq X < 45$	33 – 44,5	0	0	Rendah
4	$X < 32$	18 – 31,5	0	0	Sangat Rendah
	Jumlah		82	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variable Motivasi Belajar di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Motivasi Belajar

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Motivasi Belajar, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Motivasi Belajar berpusat pada kategori tinggi.

c. Variabel Disiplin Belajar

Data Disiplin Belajar Belajar (X_2) diperoleh dari angket yang terdiri dari 18 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1 dengan jumlah responden sebanyak 82 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel Disiplin Belajar (X_2) kemudian diolah dengan bantuan IBM SPSS 20, diperoleh skor tertinggi sebesar 69 dan skor terendah 39. Hasil analisis menunjukkan *Mean (M)* sebesar 49,7, *Median (Me)* sebesar 49,5 *Modus (Mo)* sebesar 45 dan *Standar Deviasi (SD)* sebesar 6,16. Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus

Sturges Rule yaitu jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, di mana n adalah jumlah responden. Adapun cara perhitungannya sebagai berikut

1. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 82 \\ &= 1 + 3,3 (1,914) \\ &= 1 + 6,316 \\ &= 7,316 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi-data terendah} \\ &= 69 - 39 \\ &= 30 \end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas

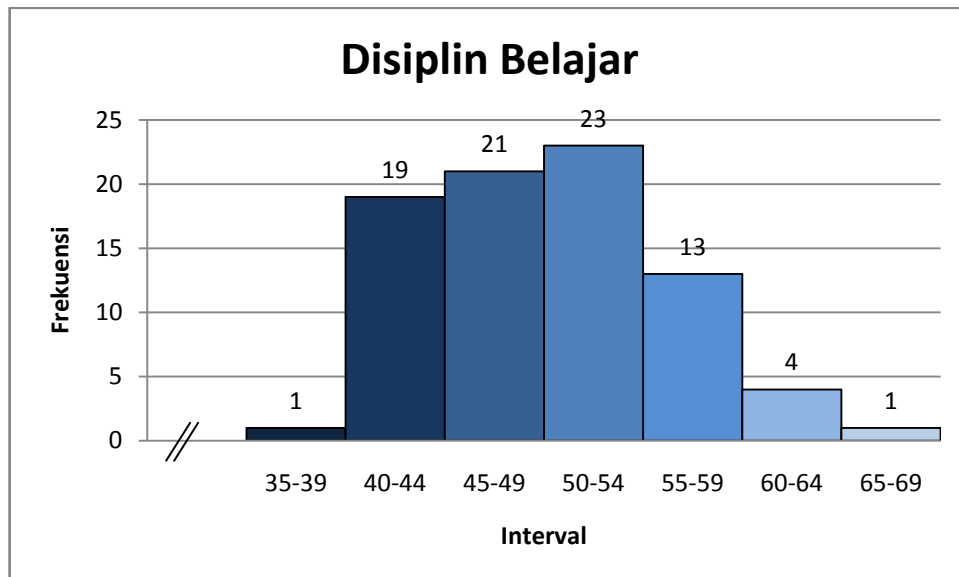
$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah interval kelas}} \\ &= \frac{30}{7} \\ &= 4,28 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

Adapun rangkuman dari hasil perhitungan di atas adalah sebagai berikut :

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

No.	Interval Skor	Frekuensi
1	35-39	1
2	40-44	19
3	45-49	21
4	50-54	23
5	55-59	13
6	60-64	4
7	65-69	1
	Jumlah	82

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori Disiplin Belajar. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi 4 kategori kecenderungan dengan perhitungan sebagai berikut :

Jumlah butir	= 18	M_i	= $\frac{1}{2} (72 + 18) = 45$
Penskoran	= 1-4	SD_i	= $\frac{1}{6} (72 - 18) = 9$
$X_{\min i}$	= $18 \times 1 = 18$	$1,5 SD_i$	= $1,5 \times 9 = 13,5$
$X_{\max i}$	= $18 \times 4 = 72$		

- Kelompok sangat tinggi : $X > (Mi + 1.SDi)$
 Kelompok tinggi : $Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$
 Kelompok rendah : $(Mi - 1.SDi) \leq X \leq Mi$
 Kelompok sangat kurang : $X < (Mi - 1.SDi)$

(Djemari Mardapi, 2008:123)

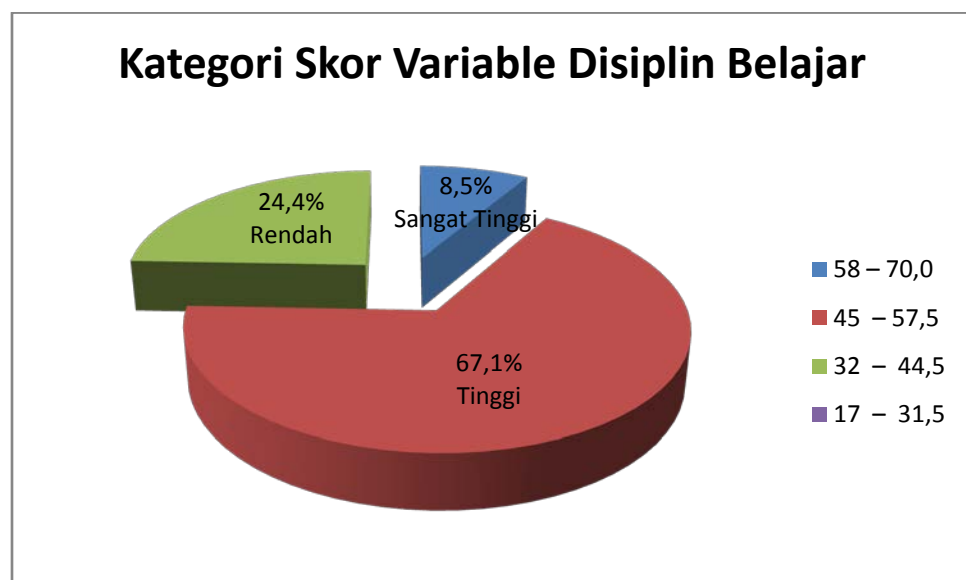
Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Disiplin Belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 16. Identifikasi Kategori Variabel Disiplin Belajar

No.	Hitungan	Rentang Skor	Frekuensi	(%)	Kategori
1	$58 \leq X$	58 – 68,00	17	8,5	Sangat Tinggi
2	$45 \leq X < 58$	45 – 57,5	55	67,1	Tinggi
3	$32 \leq X < 45$	33 – 44,5	20	24,4	Rendah
4	$X < 32$	18 – 31,5	0	0	Sangat Rendah
	Jumlah		82	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variable Disiplin Belajar di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Disiplin Belajar, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Disiplin Belajar berpusat pada kategori tinggi.

d. Variabel Lingkungan Keluarga

Data Lingkungan Belajar (X_3) diperoleh dari angket yang terdiri dari 17 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1 dengan jumlah responden sebanyak 82 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel Lingkungan Keluarga (X_3) kemudian diolah dengan bantuan IBM SPSS Stastistics 20, diperoleh skor tertinggi sebesar 67 dan skor terendah 37. Hasil analisis menunjukkan *Mean (M)* sebesar 52,77, *Median (Me)* sebesar 54, *Modus (Mo)* sebesar 56 dan *Standar Deviasi (SD)* sebesar 6,09. Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges Rule* yaitu jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, di mana n adalah jumlah responden. Adapun cara perhitungannya sebagai berikut

1. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 82 \\ &= 1 + 3,3 (1,914) \\ &= 1 + 6,316 \\ &= 7,316 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi-data terendah} \\ &= 67 - 37 \\ &= 30 \end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah interval kelas}} \\ &= \frac{30}{7}\end{aligned}$$

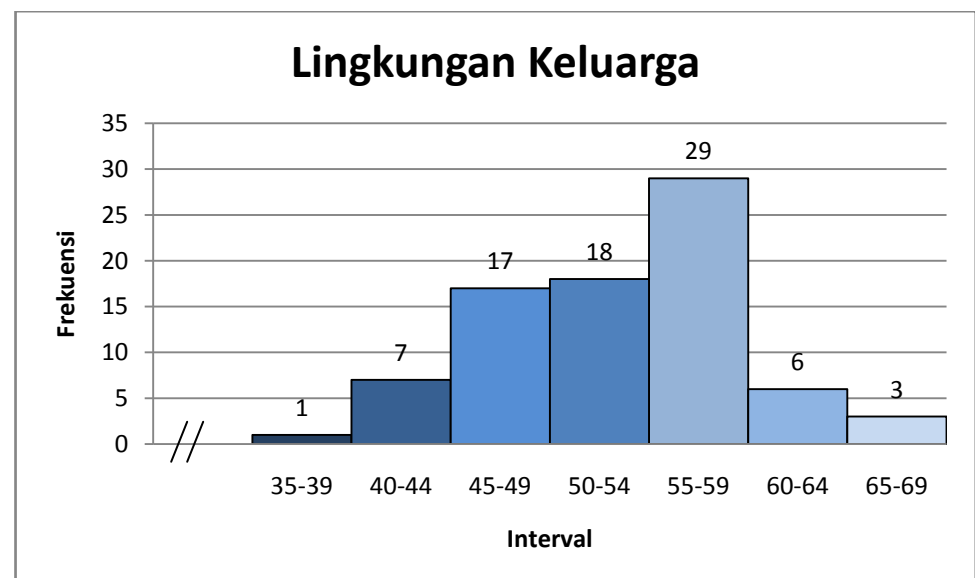
= 4,28 dibulatkan menjadi 4

Adapun rangkuman dari hasil perhitungan di atas adalah sebagai berikut :

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Interval Skor	Frekuensi
1	35-39	1
2	40-44	7
3	45-49	17
4	50-54	18
5	55-59	29
6	60-64	6
7	65-69	3
	Jumlah	82

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Lingkungan Keluarga. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi 4 kategori kecenderungan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Jumlah butir} = 17 \qquad \qquad \qquad M_i = \frac{1}{2} (68 + 17) = 42,5$$

$$\text{Penskoran} = 1-4 \qquad \qquad \qquad S_{Di} = \frac{1}{6}(68 - 17) = 8,5$$

$$X_{\min i} = 17 \times 1 = 17 \qquad \qquad 1,5 S_{di} = 1,5 \times 8,5 = 12,75$$

$$X_{\max i} = 17 \times 4 = 68$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sangat tinggi} & : X > (M_i + 1.S_{Di}) \\ \text{Kelompok tinggi} & : M_i \leq X \leq (M_i + 1.S_{Di}) \\ \text{Kelompok rendah} & : (M_i - 1.S_{Di}) \leq X \leq M_i \\ \text{Kelompok sangat kurang} & : X < (M_i - 1 S_{Di}) \end{aligned}$$

(Djemari Mardapi, 2008:123)

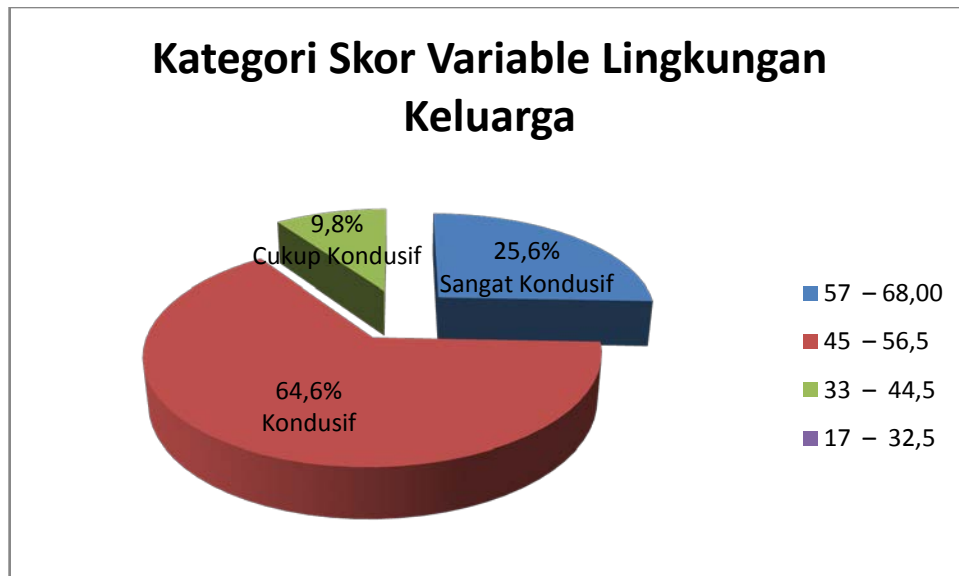
Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Lingkungan Keluarga dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 18. Identifikasi Kategori Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Hitungan	Rentang Skor	Frekuensi	(%)	Kategori
1	$58 \leq X$	58 – 68,00	21	25,6	Sangat Kondusif
2	$45 \leq X < 58$	45– 57,5	53	64.6	Kondusif
3	$32 \leq X < 45$	33 – 44,5	8	9,8	Cukup Kondusif
4	$X < 32$	17 –31,5	0	0	Kurang Kondusif
	Jumlah		82	100	

Berdasarkan tabel 18 di atas menunjukkan bahwa terdapat 8 siswa (9,8%) berada pada Lingkungan Keluarga yang cukup kondusif, 53 siswa (64,6%) berada pada Lingkungan Keluarga yang kondusif, dan 21 siswa

(25,6%) berada pada Lingkungan Keluarga yang sangat kondusif dan memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Lingkungan Keluarga di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Lingkungan Keluarga, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Lingkungan Keluarga berpusat pada kategori kondusif.

B. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas.

1. Uji Linieritas

Uji Linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier suatu distribusi data penelitian.

Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang digunakan, apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka penelitian harus diselesaikan dengan teknik analisis regresi linier. Demikian sebaliknya apabila ternyata tidak linier maka distribusi data penelitian harus dianalisis dengan teknik analisis regresi non-linier.

Uji linieritas diketahui dengan menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila nilai $\text{Sig} < 0.05$, maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program IBM SPSS Statistics 20 pada lampiran 5, hasil pengujian linieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Hubungan Variabel	Harga F		Sig(P)	Keterangan
		hitung	tabel		
1	$X_1 \rightarrow Y$	1,137	1.725	0,341	Linier
2	$X_2 \rightarrow Y$	1,053	1.725	0,418	Linier
3	$X_3 \rightarrow Y$	1,106	1.709	0,368	Linier

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat, maka analisis regresi dapat dilanjutkan.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat digunakan regresi

berganda dalam menguji hipotesis. Kriteria tidak terjadi multikolinearitas adalah jika nilai kolinearitasnya kurang dari 0,800. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menghitung besarnya interkorelasi variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X_1	X_2	X_3	Keterangan
Motivasi Belajar (X_1)	1	0,245	0,792	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Disiplin Belajar (X_2)	0,245	1	0,370	
Lingkungan Keluarga (X_3)	0,792	0,370	1	

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel menunjukkan bahwa harga interkorelasi masing-masing variabel $< 0,800$. Dapat disimpulkan bahwa diantara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan memanfaatkan program IBM SPSS Statistik 20.0. Berdasarkan lampiran 6, hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana $X_1 \rightarrow Y$

Variabel		Harga $r-r^2$		Harga t		Koef	Konstanta	Keterangan
		r_{x1y}	r^2_{x1y}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_1	Y	0,426	0,181	4,208	1,990	0,744	35,827	Positif - signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

a) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa besarnya harga koefisien prediktor adalah sebesar 0,744 dan bilangan konstantanya sebesar 35,827. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut $Y=35,827+0,744X_1$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,744 yang berarti apabila Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Memproses Buku Besar (Y) akan meningkat 0,744 poin.

b) Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi r_{x1y} menunjukkan nilai positif sebesar 0,426 yang berarti terdapat hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Memproses Buku Besar. Dengan demikian semakin tinggi Motivasi Belajar maka Prestasi Belajar Memproses Buku Besar akan semakin meningkat.

c) Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai r_{x1y}^2 adalah sebesar 0,181, hal ini menunjukkan bahwa variasi Motivasi Belajar mampu menjelaskan variasi Prestasi Belajar Memproses Buku Besar sebesar 18,1% dan hal ini membuktikan masih ada 81,9% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Memproses Buku Besar selain Motivasi Belajar.

d) Pengujian Signifikansi regresi dengan menggunakan Uji t

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Motivasi Belajar sebesar t_{hitung} 4,208 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,989 yang berarti pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar signifikan.

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan memanfaatkan program IBM SPSS Statistik 20.0. Berdasarkan lampiran 6, hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana $X_2 \rightarrow Y$

Variabel		Harga $r-r^2$		Harga t		Koef	Konstanta	Keterangan
		r_{x2y}	r^2_{x2y}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_2	Y	0,290	0,084	2,713	1,990	0,363	57,986	Positif – Signifikan

Sumber: Data Primer yang diolah

a) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa besarnya harga koefisien prediktor adalah sebesar 0,363 dan bilangan konstantanya sebesar 57,986. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut

$Y = 57,986 + 0,363X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,363 yang berarti apabila Disiplin Belajar (X_2) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Memproses Buku Besar (Y) akan meningkat 0,363 poin.

b) Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi r_{x_2y} menunjukkan nilai positif sebesar 0,290 yang berarti terdapat hubungan antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Memproses Buku Besar. Dengan demikian semakin tinggi Disiplin Belajar maka Prestasi Belajar Memproses Buku Besar akan semakin meningkat.

c) Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai $r^2_{x_2y}$ adalah sebesar 0,084, hal ini menunjukkan bahwa variasi Disiplin Belajar mampu menjelaskan variasi Prestasi Belajar Memproses Buku Besar sebesar 8,4% dan hal ini membuktikan masih ada 91,6% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Memproses Buku Besar selain Disiplin Belajar.

d) Pengujian Signifikansi regresi dengan menggunakan uji t

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Disiplin Belajar sebesar t_{hitung} 2,713 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,989 yang berarti pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar signifikan.

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan memanfaatkan program IBM SPSS Statistik 20.0. Berdasarkan lampiran 6, hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana $X_3 \rightarrow Y$

Variabel		Harga $r-r^2$		Harga t		Koef	Konstanta	Keterangan
		r_{x3y}	r^2_{x3y}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_3	Y	0,510	0,260	5,299	1,990	0,643	42,091	Positif – signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

a) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa besarnya harga koefisien prediktor adalah sebesar 0,643 dan bilangan konstantanya sebesar 42,091. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut $Y = 42,091 + 0,643X_3$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0,643 yang berarti apabila Lingkungan Keluarga (X_3) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Memproses Buku Besar (Y) akan meningkat 0,643 poin.

b) Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi r_{x3y} menunjukkan nilai positif sebesar 0,510 yang berarti terdapat hubungan antara Lingkungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Memproses Buku Besar. Dengan demikian semakin kondusif Lingkungan Keluarga maka Prestasi Belajar Memproses Buku Besar akan semakin meningkat.

c) Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai r^2_{x3y} adalah sebesar 0,260, hal ini menunjukkan bahwa variasi Lingkungan Keluarga mampu menjelaskan variasi Prestasi Belajar Memproses Buku Besar sebesar 26% dan hal ini membuktikan masih ada 74% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Memproses Buku Besar selain Lingkungan Keluarga.

d) Pengujian Signifikansi regresi dengan menggunakan uji t

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Lingkungan Keluarga sebesar t_{hitung} 5,299 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,989 yang berarti pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar signifikan.

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Pengujian hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda yang diperoleh dengan memanfaatkan program IBM SPSS Statistik 20.0. Berdasarkan lampiran 6, hasil uji hipotesis keempat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda

Variabel	Koefisien
X_1	0,838
X_2	0,261
X_3	0,680
Konstanta	-18,136
$R_{y(1,2,3)}$	0,734
$R^2_{y(1,2,3)}$	0,539
F_{hitung}	30,446
F_{tabel}	2,718

Sumber : Data primer yang diolah

a) Persamaan Garis Regresi Ganda

Besarnya harga koefisien prediktor Motivasi Belajar (X_1) sebesar 0,834, koefisien prediktor Disiplin Belajar (X_2) sebesar 0,261 dan koefisien prediktor Lingkungan Keluarga (X_3) sebesar 0,680 serta koefisien konstanta sebesar -18,136 maka dapat disusun persamaan garis regresi dengan tiga prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,838X_1 + 0,261X_2 + 0,680X_3 - 18,136$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien prediktor X_1 sebesar 0,838 yang berarti bahwa apabila nilai X_1 meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Memproses Buku Besar (Y) meningkat sebesar 0,838 dengan asumsi nilai X_2 dan X_3 tetap. Nilai X_2 sebesar 0,261 artinya apabila nilai X_2 meningkat 1 poin maka nilai Y

meningkat sebesar 0,261 dengan asumsi nilai X_1 dan X_3 tetap. Nilai X_3 sebesar 0,680 artinya apabila nilai X_3 meningkat 1 poin maka nilai Y meningkat sebesar 0,680 dengan asumsi nilai X_1 dan X_2 tetap.

b) Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ menunjukkan hasil positif sebesar 0,734 yang berarti hubungan variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama dengan variabel Prestasi Belajar Memproses Buku Besar adalah positif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar, semakin tinggi Disiplin Belajar dan semakin kondusif Lingkungan Keluarga maka Prestasi Belajar Memproses Buku Besar akan semakin baik dan tinggi pula

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 20.0 diketahui bahwa $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,539. Nilai tersebut berarti Motivasi Belajar (X_1), Disiplin Belajar (X_2) dan Lingkungan Keluarga (X_3) secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar Memproses Buku Besar (Y) sebesar 53,90% sedangkan 46,10% dipengaruhi oleh faktor atau variabel yang lain dan tidak diteliti dalam penelitian ini.

d) Pengujian Signifikansi regresi dengan menggunakan Uji F

Untuk menguji kebermaknaan digunakan uji F dengan harga F_{hitung} sebesar 30,446 lebih besar dari F_{tabel} 2,718 berarti pengaruh Motivasi

Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar signifikan.

e) Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya Sumbangan efektif dan Subangan relatif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 25. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

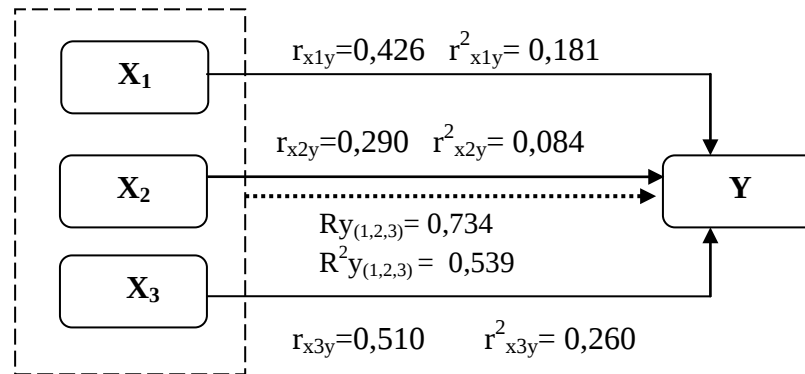
No.	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif(%)
1	Motivasi Belajar (X_1)	48,02	25,89
2	Disiplin Belajar (X_2)	13,79	7,43
3	Lingkungan Keluarga (X_3)	38,19	20,58
Total		100,00	53,90

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga memberikan Sumbangan Relatif masing-masing sebesar 48,02%, 13,79% dan 38,19%. Sumbangan Efektif dari Motivasi Belajar sebesar 25,89%, Disiplin Belajar sebesar 7,43% dan Sumbangan Efektif Lingkungan Keluarga adalah sebesar 20,58%, sedangkan secara bersama-sama Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Keluarga memberikan Sumbangan Efektif sebesar 53,90% terhadap pencapaian Prestasi Belajar Memproses Buku Besar.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari ringkasan penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10. Hasil Penelitian dengan Nilai Determinan

Keterangan:

X_1 = Motivasi Belajar

X_2 = Disiplin Belajar.

X_3 = Lingkungan Keluarga

Y = Prestasi Belajar Memproses Buku Besar

—→ = garis regresi sederhana

- - - → = garis regresi ganda

r_{x_1y} = koefisien korelasi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar sebesar 0,426

$r^2_{x_1y}$ = koefisien determinasi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar sebesar 0,181

r_{x_2y} = koefisien korelasi Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar sebesar 0,290

$r^2_{x_2y}$ = koefisien determinasi Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar sebesar 0,084

r_{x_3y} = koefisien korelasi Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar sebesar 0,510

$r^2_{x_3y}$ = koefisien determinasi Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar sebesar 0,260

$R_{y(1,2,3)}$ = koefisien korelasi Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar sebesar 0,734

$R^2_{y(1,2,3)}$ = koefisien determinasi Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar sebesar 0,539

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program IBM SPSS Statistics 20 diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,426 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,181. Setelah dilakukan uji t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 4,208 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,989. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar.

Hal ini memperkuat deskripsi teoritik bahwa dalam proses belajar keberhasilan dalam prestasi belajar memproses buku besar tergantung pada motivasi belajar yang ada pada siswa, yaitu kekuatan yang mendorong terjadinya proses belajar untuk menguasai dan memahami standar kompetensi memproses buku besar. Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rini Wulandari pada siswa kelas X SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008, akan tetapi dalam penelitian ini diterapkan di SMK YPKK 1 Sleman. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Memproses Buku Besar yang diraih oleh siswa.

2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi r_{x2y} 0,290 dan koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,084. harga t_{hitung} sebesar 2,713 dan t_{tabel} 1,989 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Disiplin Belajar akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar yang dicapai. Hal itu diperkuat oleh pendapat slameto (2010: 67) “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan”. Siswa yang mampu memiliki sikap disiplin yang baik disekolah, di rumah, dan di perpustakaan maka akan dapat belajar lebih maju dan mendapat Prestasi Belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Disiplin Belajar siswa. Seorang siswa yang memiliki sikap Disiplin Belajar tinggi akan terbiasa patuh dan kesadaran tinggi akan pentingnya peraturan. Peraturan yang baik memiliki tujuan untuk mengarahkan siswa ke arah lebih baik, khususnya dalam hal Prestasi Belajar. Peraturan

tersebut dapat berupa tertulis maupun tidak tertulis serta dapat berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan lebih memacu dan tahan lama dibandingkan sikap disiplin yang timbul dari pengawasan orang lain.

Hasil penelitian ini pun selaras dengan penelitian Muslim Fikri (2011) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,194. Selain itu, selaras dengan penelitian Natalia Siwi Samawati (2010) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,048.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program IBM SPSS Statistics 20 diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,510 dan koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,260. Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien korelasi dengan menggunakan uji t, diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 5,299 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,989. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar.

Hal ini memperkuat deskripsi teoritik bahwa semakin baik atau kondusifnya lingkungan keluarga menyebabkan prestasi belajar Memproses Buku Besar meningkat sebagaimana yang diungkapkan oleh para ahli mengenai masalah ini. Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Septi Nurul Faizah Tahun Ajaran 2008/2009 pada siswa kelas XI di sekolah SMK YPKK 2 Sleman, akan tetapi dalam penelitian ini diterapkan di SMK YPKK 1 Sleman. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Lingkungan Keluarga maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Memproses Buku Besar yang diraih oleh siswa.

4. Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh hasil koefisien korelasi ($R_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,734 , koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,539 sedangkan F_{hitung} sebesar 30,446 dan F_{tabel} sebesar 2,718 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) pada taraf sigifikansi 5%. Hal ini berarti bahwa variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar. Semakin tinggi Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Keluarga maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Memproses Buku Besar.

Melalui analisis regresi ganda juga dapat diketahui bahwa koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,539 artinya 53,90% Prestasi Belajar Memproses Buku Besar dipengaruhi oleh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Keluarga, sementara sisanya 46,10% dipengaruhi oleh faktor lain, baik itu faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Peneliti menggunakan nilai ulangan harian dan nilai Ujian Tengah Semester yang belum menggambarkan kemampuan siswa seutuhnya.
2. Meskipun ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Keluarga sebagai variabel bebas memberi sumbangan sebesar 53,90% tetapi masih 46,10% faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian yang mempengaruhi Prestasi Belajar Memproses Buku Besar. Hal ini menunjukkan bahwa tiga variabel yang diteliti belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Memproses Buku Besar.
3. Dalam teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan angket untuk variabel bebas yaitu Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Keluarga. Keterbatasan angket yaitu peneliti kurang dapat mengontrol jawaban dari responden.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di bahas pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga r_{x1y} sebesar 0,426, harga r^2_{x1y} sebesar 0,181, harga t_{hitung} sebesar 4,208 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,989. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin positif Motivasi Belajar maka semakin tinggi pula pencapaian Prestasi Belajar Memproses Buku Besar.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga r_{x2y} sebesar 0,290, harga r^2_{x2y} sebesar 0,084, harga t_{hitung} sebesar 2,713 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,989. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Disiplin Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Memproses Buku Besar.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan r_{x3y} sebesar 0,510, harga r^2_{x3y} sebesar 0,260, harga

t_{hitung} sebesar 5,299 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,989. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik Lingkungan Keluarga maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Memproses Buku Besar.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,737, harga $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,539 dan F_{hitung} 30,446 lebih besar dari F_{tabel} 2,718; Sumbangan efektif Motivasi Belajar 25,89%, Disiplin Belajar 7,43%, Lingkungan Keluarga 20,58% dan Sumbangan relatif Motivasi Belajar 48,02%, Disiplin Belajar 13,79%, Lingkungan Keluarga 38,19%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar, semakin tinggi Disiplin Belajar dan semakin kondusif Lingkungan Keluarga maka Prestasi Belajar Memproses Buku Besar yang dicapaipun semakin tinggi.

B. Saran

1. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar sebesar 53,90%. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Memproses Buku Besar karena Prestasi Belajar Memproses Buku Besar tidak hanya dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut melainkan masih banyak faktor lain yang ikut mempengaruhinya.

2. Siswa

Secara umum Prestasi Belajar Memproses Buku Besar siswa ditentukan oleh beberapa faktor. Untuk meningkatkan Prestasi Belajar Memproses Buku Besar siswa harus dapat meningkatkan motivasi belajar dan disiplin belajar agar memperoleh prestasi belajar yang maksimal serta siswa juga harus dapat mengoptimalkan fasilitas belajarnya di rumah agar waktu belajar saat di rumah dapat berjalan efektif.

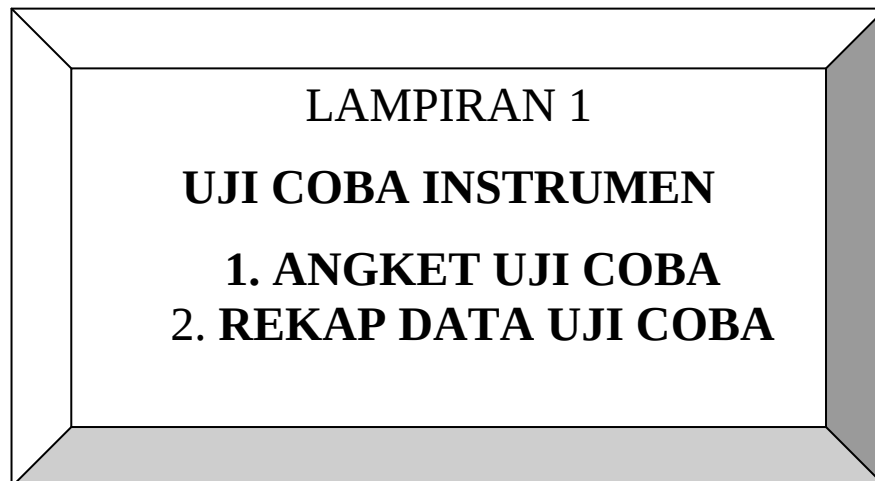
3. Guru

Dengan memahami bahwa Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar, maka diharapkan guru untuk lebih mengerti apa yang menjadi kebutuhan siswa dan kesulitan siswa saat belajar, serta memberikan pengertian tentang cara penilaian yang baik serta menanamkan kedisiplinan kepada siswa. Guru dapat membantu siswa dalam memicu Motivasi dan Disiplin Belajar pada diri siswa agar menjadi lebih baik sehingga siswa memiliki Motivasi dan Disiplin Belajar yang tinggi maka pencapaian prestasi belajar menjadi lebih optimal. Selain itu pemahaman guru tentang siswa-siswi yang kurang mampu sehingga tidak dapat memenuhi fasilitas-fasilitas belajar lebih di perhatikan lagi, karena Lingkungan Keluarga yang kurang mendukung proses belajar siswa akan menjadikan hasil belajar kurang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendika.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2004). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Natalia Siwi Samawati. (2010). "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Rini Wulandari. (2008). "Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Melakukan Prosedur Administrasi pada siswa kelas 1 Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sardiman A.M. (2010). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Septi Nurul Faizah. (2009). "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pemberian Tugas, Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi di SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2008/2009". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara

- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Zaki Baridwan. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.



Angket Uji Coba Instrumen

Kepada

Yth. Siswa Kelas X Akuntansi

SMK YPKK 3 Sleman

Assalamualaikum wr wb,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan kerendahan hati saya memohon bantuan adik- adik kelas X Akuntansi di SMK YPKK 1 Sleman untuk meluangkan waktu guna mengisi kuisisioner uji coba instrumen.

Kuisisioner ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Keluarga. Kuisisioner ini dimaksudkan hanya untuk mengumpulkan data, oleh karena itu saya sangat mengharapkan jawaban adik- adik sejujur- jujurnya sesuai dengan kondisi adik- adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik- adik berikan tidak akan dinilai benar atau salah dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapot. Identitas adik- adik hanya digunakan untuk mempermudah pengolahan data saja.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas bantuan dan perhatian adik- adik, saya ucapkan terima kasih. Wasalamualailum wr wb,

Yogyakarta, Maret 2013

Peneliti,

Bagas Wahyu Utomo

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah terlebih dahulu nama, nomor induk siswa dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah seluruh pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yaitu:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
3. Jawablah dengan member tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Nama :
 Nomor Induk Siswa :
 Kelas :

Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				
2.	Apabila ada materi yang belum jelas saya menanyakan kepada guru				
3.	Saya belajar sungguh-sungguh demi memenuhi kewajiban saya				
4.	Setiap kali ada waktu saya meluangkan belajar				
5.	Saya membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran akuntansi				
6.	Apabila ada materi yang belum jelas saya mendiskusikan dengan teman				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7.	Saya belajar dengan tekun sampai nilai rata-rata yang saya targetkan tercapai				
8.	Saya belajar jika hanya ada ulangan saja				
9.	Saya senang jika orangtua memberikan hadiah ketika mendapatkan nilai yang baik				
10.	Saya senang ketika guru memberikan pujian ketika saya mengerjakan tugas tepat waktu				
11.	Saya tekun belajar materi akuntansi karena saya tahu manfaatnya				
12.	Saya belajar lebih giat dari biasanya ketika ada ulangan				
13.	Saya tidak senang jika dalam belajar ada siswa lain yang ramai				
14.	Saya berkeinginan untuk menjadi siswa paling pandai di kelas				
15.	Saya tekun belajar materi akuntansi karena ingin menjadi lebih pandai				
16.	Orang tua menanyakan perkembangan belajar saya setiap hari				
17.	Setiap kali ada pekerjaan rumah (PR) akuntansi saya ingin cepat mengerjakannya				
18.	Saya akan mengajukan pertanyaan apabila kurang mengerti maksud dari penjelasan guru				
19.	Saya berusaha mencari informasi materi akuntansi yang terbaru walaupun belum diajarkan oleh guru				
20.	Saya lebih tertantang dalam mengerjakan soal akuntansi yang sulit				

Disiplin Belajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki jadwal belajar sehingga saya dapat belajar teratur sesuai dengan waktu yang telah saya tentukan				
2.	Saya kurang bisa menepati jam belajar yang telah dibuat				
3.	Saya meninggalkan kelas sebelum jam pelajaran selesai				
4.	Saya sering masuk kelas terlambat				
5.	Tugas yang diberikan oleh guru saya kerjakan dan kumpulkan sesuai waktu yang ditentukan				
6.	Saya percaya bahwa peraturan dibuat untuk mencapai kebaikan				
7.	Saya akan menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
8.	Bila ada tugas kelompok, saya akan mengandalkan teman-teman untuk mengerjakannya				
9.	Pada waktu libur saya tidak menyempatkan waktu untuk belajar				
10.	Saya belajar setiap malam untuk menghadapi ujian				
11.	Saya belajar hanya bila ada ulangan				
12.	Saya merasa rugi apabila guru mengakhiri pelajaran lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan				
13.	Saya berusaha tidak membuat keributan karena dapat mengganggu konsentrasi belajar teman-teman				
14.	Saya mengatakan sudah paham terhadap penjelasan guru padahal sebenarnya saya belum paham				
15.	Saya mendengarkan sungguh-sungguh saat guru				

	menjelaskan pelajaran				
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
16.	Apabila ada ulangan mendadak dan saya belum sempat belajar maka saya akan mencontek jawaban teman agar tidak mendapatkan nilai jelek				
17.	Saya memakai seragam sekolah sesuai dengan aturan yang ditetapkan sekolah				
18.	Saya meminta izin kepada guru piket saat ingin meninggalkan pelajaran / sekolah				
19.	Saya mengulangi kembali di rumah pelajaran yang saya dapatkan hari ini, dan mempersiapkan pelajaran buat besok				
20.	Saya mengerjakan soal ulangan secara mandiri				

Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Pernyataan			
		SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya tidak peduli apabila saya tidak belajar				
2.	Orang tua saya cenderung menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak-anaknya kepada pihak sekolah				
3.	Orang tua saya sibuk dengan pekerjaan mereka, sehingga tidak peduli dengan pendidikan saya				
4.	Orang tua saya mengajarkan bahwa untuk memperoleh nilai yang bagus harus belajar yang rajin				
5.	Orang tua saya menanamkan kedisiplinan dalam segala hal terutama dalam belajar				
6.	Orang tua saya meluangkan waktu berkumpul dengan anak-anaknya walaupun sedang sibuk				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7.	Keluarga saya saling membantu satu sama lain apabila ada masalah				
8.	Hubungan saya dengan anggota keluarga satu rumah terjalin akrab				
9.	Kedua orang tua saya saling terbuka dalam segala hal				
10.	Anggota keluarga saya berusaha menaati peraturan yang telah disepakati bersama didalam keluarga				
11.	Orang tua saya mendidik saya dengan sikap yang keras				
12.	Suasana rumah mendukung dan nyaman untuk belajar				
13.	Pada saat saya belajar di rumah, saya terganggu oleh suara televisi				
14.	Orang tua saya menyediakan fasilitas/ perlengkapan belajar di rumah				
15.	Orang tua saya memperhatikan kebutuhan sekolah (SPP, perlengkapan menulis, dll)				
16.	Orang tua saya menyediakan buku-buku pendukung untuk pelajaran akuntansi				
17.	Orang tua saya menginginkan anak-anaknya berpendidikan lebih tinggi dari mereka				
18.	Pada saat saya belajar dirumah, orang tua saya tidak pernah mengganggu saya dalam belajar				
19.	Orang tua saya sering membantu mengatasi kesulitan apabila saya menemui kesulitan dalam belajar				
20.	Di rumah saya sering terjadi keributan karena pertengkaran				

1. Rekap Data Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	2	3	1	4	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	51
2	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	1	4	4	2	1	4	3	58
3	1	2	1	3	1	3	2	1	1	2	2	2	2	1	3	1	1	1	3	3	36
4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	4	3	50
5	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	4	2	57
6	4	4	2	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	68
7	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	52
8	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	1	4	3	53
9	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	2	4	3	65
10	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	4	2	51
11	4	4	2	3	1	4	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	50
12	3	3	1	4	2	4	4	3	1	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	62
13	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	2	2	4	2	59
14	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	1	2	3	48
15	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	4	4	2	2	4	3	55
16	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	58
17	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	1	4	3	2	1	4	2	52
18	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	4	4	3	2	4	2	61
19	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	2	2	4	3	59
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	71
21	3	2	3	4	2	3	2	2	2	4	2	2	2	1	3	3	3	3	4	2	52
22	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	70
23	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	1	4	2	49
24	3	4	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	4	2	54
25	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	2	55
26	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	1	4	4	1	1	4	3	63
27	2	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	59
28	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	2	69
29	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	1	4	4	4	3	4	4	68
30	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	2	4	2	2	3	4	2	60

2. Rekap Data Uji Coba Instrumen Disiplin Belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	2	4	4	2	3	1	4	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	53
2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	1	4	4	62
3	1	1	2	4	3	2	1	3	1	3	2	1	1	2	2	2	2	1	3	1	38
4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	53
5	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	60
6	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	69
7	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	55
8	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	56
9	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	70
10	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	50
11	4	3	2	3	3	4	2	3	1	4	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	51
12	3	4	4	1	4	3	1	4	2	4	4	3	1	4	2	2	4	3	4	4	61
13	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	62
14	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	51
15	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	4	4	58
16	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	60
17	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	1	4	3	55
18	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	4	4	65
19	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	61
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	75
21	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	2	2	2	4	2	2	2	1	3	3	51
22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	71
23	3	2	4	2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	53
24	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	57
25	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	58
26	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	1	4	4	67
27	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	63
28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	71
29	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	1	4	4	69
30	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	2	4	2	63

3. Rekap Data Uji Coba Instrumen Lingkungan Keluarga

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	2	61
2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	58
3	3	2	3	4	2	4	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	1	4	1	52
4	3	2	3	3	1	4	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	40
5	4	3	3	4	3	4	2	1	1	2	3	3	2	1	3	4	2	1	2	2	50
6	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	62
7	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	4	4	2	2	3	3	57
8	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	1	4	4	63
9	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	62
10	4	3	3	4	1	1	2	1	2	2	2	4	2	1	3	1	1	1	3	4	45
11	2	2	2	2	1	4	2	1	2	2	1	4	3	1	1	2	1	1	4	1	39
12	3	2	2	4	3	4	2	2	1	3	3	3	3	1	3	2	2	1	3	2	49
13	4	3	2	4	2	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2	4	2	3	4	2	56
14	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	1	52
15	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	4	2	2	4	2	54
16	3	2	3	4	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	56
17	4	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	2	65
18	2	1	1	3	1	1	2	1	1	1	3	3	3	2	1	3	1	1	3	1	35
19	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	4	1	34
20	3	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	1	2	3	1	49
21	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	4	3	51
22	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	2	2	3	63
23	4	2	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	58
24	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	59
25	3	3	3	4	4	3	3	2	1	4	3	3	2	3	2	4	2	3	4	2	58
26	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	59
27	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	51
28	3	2	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	53
29	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	4	4	2	2	2	3	56
30	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	61

1. Hasil Uji Reabilitas dan Validitas Variabel Motivasi Belajar

Nomor Butir	Person Correlation	Sig. (2 - tailed)	N	r _{tabel}	Keterangan
1	.619**	.000	30	0.361	Valid
2	.663**	.000	30	0.361	Valid
3	.558**	.001	30	0.361	Valid
4	.688*	.000	30	0.361	Valid
5	.747**	.000	30	0.361	Valid
6	.604**	.000	30	0.361	Valid
7	.631*	.005	30	0.361	Valid
8	.577**	.001	30	0.361	Valid
9	.561**	.001	30	0.361	Valid
10	.790**	.000	30	0.361	Valid
11	.489**	.006	30	0.361	Valid
12	.374*	.042	30	0.361	Valid
13	.487**	.006	30	0.361	Valid
14	.279	.135	30	0.361	Tidak Valid
15	.402*	.028	30	0.361	Valid
16	.770**	.000	30	0.361	Valid
17	.517**	.003	30	0.361	Valid
18	.532**	.002	30	0.361	Valid
19	.438*	.016	30	0.361	Valid
20	.291	.119	30	0.361	Tidak Valid

**Correlation is significant at the 0.01 level (2- tailed)

*Correlation is significant at the 0.05 level (2- tailed)

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	18

2. Hasil Uji Reabilitas dan Validitas Variabel Disiplin Belajar

Nomor Butir	Person Correlation	Sig. (2 - tailed)	N	r _{tabel}	Keterangan
1	.576**	.001	30	0.361	Valid
2	.877**	.000	30	0.361	Valid
3	.680**	.000	30	0.361	Valid
4	.080	.673	30	0.361	Tidak Valid
5	.436*	.016	30	0.361	Valid
6	.705**	.000	30	0.361	Valid
7	.556**	.001	30	0.361	Valid
8	.640**	.000	30	0.361	Valid
9	.772**	.000	30	0.361	Valid
10	.584**	.001	30	0.361	Valid
11	.628**	.000	30	0.361	Valid
12	.601**	.000	30	0.361	Valid
13	.613**	.000	30	0.361	Valid
14	.760**	.000	30	0.361	Valid
15	.597**	.000	30	0.361	Valid
16	.403*	.027	30	0.361	Valid
17	.480**	.007	30	0.361	Valid
18	.282	.130	30	0.361	Tidak Valid
19	.395*	.031	30	0.361	Valid
20	.753**	.000	30	0.361	Valid

**Correlation is significant at the 0.01 level (2- tailed)

*Correlation is significant at the 0.05 level (2- tailed)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	18

3. Hasil Uji Reabilitas dan Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

Nomor Butir	Person Correlation	Sig. (2 - tailed)	N	r _{tabel}	Keterangan
1	.460*	.011	30	0.361	Valid
2	.606**	.000	30	0.361	Valid
3	.584**	.001	30	0.361	Valid
4	.578*	.001	30	0.361	Valid
5	.706**	.000	30	0.361	Valid
6	.469**	.009	30	0.361	Valid
7	.550*	.002	30	0.361	Valid
8	.706**	.000	30	0.361	Valid
9	.662**	.006	30	0.361	Valid
10	.594**	.001	30	0.361	Valid
11	.725**	.000	30	0.361	Valid
12	.092	.627	30	0.361	Tidak Valid
13	.255	.174	30	0.361	Tidak Valid
14	.447*	.013	30	0.361	Valid
15	.756**	.000	30	0.361	Valid
16	.594**	.001	30	0.361	Valid
17	.663**	.000	30	0.361	Valid
18	.470**	.009	30	0.361	Valid
19	.006	.977	30	0.361	Tidak Valid
20	.534**	.002	30	0.361	Valid

**Correlation is significant at the 0.01 level (2- tailed)

*Correlation is significant at the 0.05 level (2- tailed)

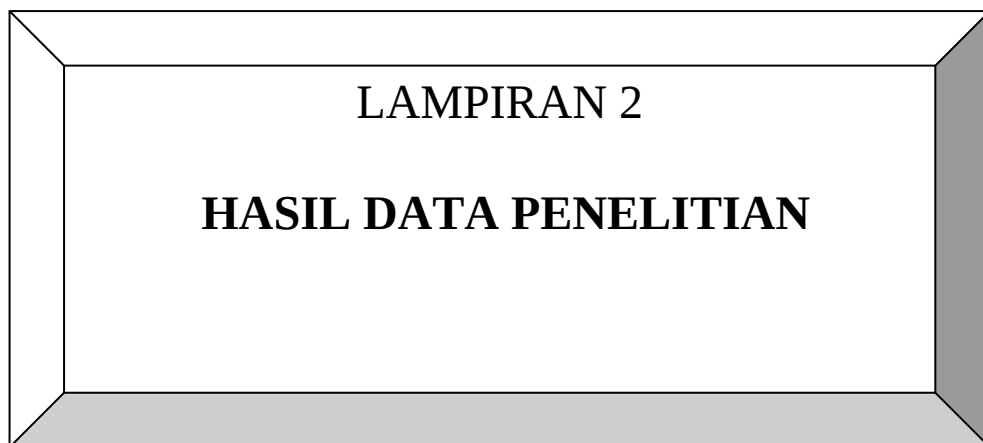
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	17



Angket Penelitian

Kepada

Yth. Siswa Kelas X Akuntansi

SMK YPKK 1 Sleman

Assalamualaikum wr wb,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan kerendahan hati saya memohon bantuan adik- adik kelas X Akuntansi di SMK YPKK 1 Sleman untuk meluangkan waktu guna mengisi kuisisioner penelitian saya yang berjudul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MEMPROSES BUKU BESAR SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK YPKK 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013.

Kuisisioner ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Keluarga. Kuisisioner ini dimaksudkan hanya untuk mengumpulkan data, oleh karena itu saya sangat mengharapkan jawaban adik- adik sejujur- jujurnya sesuai dengan kondisi adik- adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik- adik berikan tidak akan dinilai benar atau salah dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai raport. Identitas adik- adik hanya digunakan untuk mempermudah pengolahan data saja.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas bantuan dan perhatian adik- adik, saya ucapkan terima kasih. Wasalamualailum wr wb,

Yogyakarta, Maret 2013

Peneliti,

Bagas Wahyu Utomo

ANGKET PENELITIAN
PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah terlebih dahulu nama, nomor induk siswa dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah seluruh pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yaitu:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
3. Jawablah dengan member tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Nama :
 Nomor Induk Siswa :
 Kelas :

Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				
2.	Apabila ada materi yang belum jelas saya menanyakan kepada guru				
3.	Saya belajar sungguh-sungguh demi memenuhi kewajiban saya				
4.	Setiap kali ada waktu saya meluangkan belajar				
5.	Saya membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran akuntansi				
6.	Apabila ada materi yang belum jelas saya mendiskusikan dengan teman				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7.	Saya belajar dengan tekun sampai nilai rata-rata yang saya targetkan tercapai				
8.	Saya belajar jika hanya ada ulangan saja				
9.	Saya senang jika orangtua memberikan hadiah ketika mendapatkan nilai yang baik				
10.	Saya senang ketika guru memberikan pujian ketika saya mengerjakan tugas tepat waktu				
11.	Saya tekun belajar materi akuntansi karena saya tahu manfaatnya				
12.	Saya belajar lebih giat dari biasanya ketika ada ulangan				
13.	Saya tidak senang jika dalam belajar ada siswa lain yang ramai				
14.	Saya tekun belajar materi akuntansi karena ingin menjadi lebih pandai				
15.	Orang tua menanyakan perkembangan belajar saya setiap hari				
16.	Setiap kali ada pekerjaan rumah (PR) akuntansi saya ingin cepat mengerjakannya				
17.	Saya akan mengajukan pertanyaan apabila kurang mengerti maksud dari penjelasan guru				
18.	Saya berusaha mencari informasi materi akuntansi yang terbaru walaupun belum diajarkan oleh guru				

Disiplin Belajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki jadwal belajar sehingga saya dapat belajar teratur sesuai dengan waktu yang telah saya tentukan				
2.	Saya kurang bisa menepati jam belajar yang telah dibuat				
3.	Saya meninggalkan kelas sebelum jam pelajaran selesai				
4.	Tugas yang diberikan oleh guru saya kerjakan dan kumpulkan sesuai waktu yang ditentukan				
5.	Saya percaya bahwa peraturan dibuat untuk mencapai kebaikan				
6.	Saya akan menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
7.	Bila ada tugas kelompok, saya akan mengandalkan teman-teman untuk mengerjakannya				
8.	Pada waktu libur saya tidak menyempatkan waktu untuk belajar				
9.	Saya belajar setiap malam untuk menghadapi ujian				
10.	Saya belajar hanya bila ada ulangan				
11.	Saya merasa rugi apabila guru mengakhiri pelajaran lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan				
12.	Saya berusaha tidak membuat keributan karena dapat mengganggu konsentrasi belajar teman-teman				
13.	Saya mengatakan sudah paham terhadap penjelasan guru padahal sebenarnya saya belum paham				
14.	Saya mendengarkan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan pelajaran				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15.	Apabila ada ulangan mendadak dan saya belum sempat belajar maka saya akan mencontek jawaban teman agar tidak mendapatkan nilai jelek				
16.	Saya memakai seragam sekolah sesuai dengan aturan yang ditetapkan sekolah				
17.	Saya mengulangi kembali di rumah pelajaran yang saya dapatkan hari ini, dan mempersiapkan pelajaran buat besok				
28.	Saya mengerjakan soal ulangan secara mandiri				

Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Pernyataan			
		SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya tidak peduli apabila saya tidak belajar				
2.	Orang tua saya cenderung menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak-anaknya kepada pihak sekolah				
3.	Orang tua saya sibuk dengan pekerjaan mereka, sehingga tidak peduli dengan pendidikan saya				
4.	Orang tua saya mengajarkan bahwa untuk memperoleh nilai yang bagus harus belajar yang rajin				
5.	Orang tua saya menanamkan kedisiplinan dalam segala hal terutama dalam belajar				
6.	Orang tua saya meluangkan waktu berkumpul dengan anak-anaknya walaupun sedang sibuk				
7.	Keluarga saya saling membantu satu sama lain apabila ada masalah				
8.	Hubungan saya dengan anggota keluarga satu rumah terjalin akrab				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
9.	Kedua orang tua saya saling terbuka dalam segala hal				
10.	Anggota keluarga saya berusaha menaati peraturan yang telah disepakati bersama didalam keluarga				
11.	Orang tua saya mendidik saya dengan sikap yang keras				
12.	Orang tua saya menyediakan fasilitas/ perlengkapan belajar di rumah				
13.	Orang tua saya memperhatikan kebutuhan sekolah (SPP, perlengkapan menulis, dll)				
14.	Orang tua saya menyediakan buku-buku pendukung untuk pelajaran akuntansi				
15.	Orang tua saya menginginkan anak-anaknya berpendidikan lebih tinggi dari mereka				
16.	Pada saat saya belajar dirumah, orang tua saya tidak pernah mengganggu saya dalam belajar				
17.	Di rumah saya sering terjadi keributan karena pertengkaran				

::TERIMA KASIH::

1. Rekap Data Variabel Motivasi Belajar

No	Butir Soal																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	4	2	3	1	4	2	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	55
2	2	4	4	1	1	3	2	3	2	4	3	1	2	4	4	4	4	2	50
3	3	4	4	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	55
4	2	4	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	52
5	4	4	2	1	2	4	2	3	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	54
6	3	4	4	2	1	3	2	2	1	2	3	1	3	3	4	4	4	4	50
7	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	57
8	3	4	4	2	1	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	61
9	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	54
10	4	4	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	50
11	2	4	4	2	1	3	3	3	3	2	3	1	3	4	4	4	4	3	53
12	3	4	4	2	1	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	55
13	3	4	4	2	1	4	2	3	3	2	1	3	3	2	2	4	3	4	50
14	4	4	4	1	1	2	2	3	1	4	4	1	3	4	3	3	4	2	50
15	3	4	3	2	3	4	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	56
16	3	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	60
17	3	4	4	2	1	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	59
18	3	4	4	2	1	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	57
19	2	4	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	46
20	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	66
21	4	4	3	1	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	62
22	2	4	2	2	2	3	2	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	54
23	3	4	2	2	1	3	2	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	2	51
24	2	4	4	1	1	4	2	3	3	4	3	2	2	2	4	4	4	3	52
25	4	4	4	2	1	2	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	57
26	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	65
27	4	2	2	1	2	4	2	4	4	2	2	3	3	2	3	4	4	3	51
28	4	4	4	2	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	60
29	2	4	4	2	1	3	2	3	1	2	3	1	2	3	4	3	4	4	48
30	3	4	4	2	1	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	59
31	4	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	60
32	4	4	3	2	1	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	53
33	3	4	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	50
34	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	3	4	2	1	2	2	49

35	3	4	2	1	1	3	4	1	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	52
36	4	4	4	2	1	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	58
37	3	4	3	3	1	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	59
38	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	55
39	2	4	2	1	1	2	2	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	49
40	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	3	51
41	2	4	4	2	1	3	2	3	3	3	4	1	2	2	4	4	4	4	52
42	3	4	4	2	1	3	2	2	1	2	3	1	3	2	4	4	4	4	49
43	2	4	4	1	1	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	56
44	3	4	3	1	3	3	2	4	4	3	3	4	1	3	3	3	4	3	54
45	2	4	2	1	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	3	4	3	49
46	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	53
47	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	60
48	3	4	2	2	3	1	3	2	3	1	2	3	3	1	3	2	3	4	45
49	2	4	2	1	2	2	3	3	2	4	2	1	2	4	4	4	4	4	50
50	2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	57
51	3	4	3	2	1	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	55
52	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	4	2	45
53	3	4	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	49
54	2	4	4	4	1	1	2	1	4	1	4	2	1	4	4	4	4	4	51
55	4	4	4	2	1	2	2	3	1	4	4	2	3	4	4	4	4	3	55
56	2	3	4	1	3	2	2	4	3	4	2	3	2	4	2	4	2	4	51
57	2	4	4	2	3	2	4	2	3	2	4	1	2	4	4	4	4	4	55
58	2	4	2	1	3	2	2	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	2	50
59	4	4	3	2	1	3	2	4	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	56
60	2	4	4	4	3	3	2	4	2	4	2	4	2	4	4	3	4	4	59
61	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	4	2	52
62	3	4	3	2	1	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	52
63	2	4	4	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	4	3	4	2	49
64	3	4	4	2	1	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	57
65	2	4	3	1	3	4	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	4	3	51
66	2	4	2	2	2	3	2	4	3	2	2	4	2	2	3	4	4	4	51
67	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	63
68	4	4	4	2	1	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	58
69	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	53
70	4	4	4	2	1	4	2	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	58
71	3	4	2	2	1	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	4	4	4	49
72	4	4	2	2	1	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	57

73	3	4	2	1	2	4	3	4	2	4	3	2	4	2	3	4	4	4	55
74	3	4	4	2	1	4	2	3	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	57
75	2	4	4	2	1	4	3	3	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	57
76	3	4	3	2	1	3	2	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	4	54
77	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	48
78	3	4	3	1	3	4	3	4	2	4	3	2	2	3	4	4	4	4	57
79	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	58
80	3	4	3	2	2	3	2	3	1	3	4	4	2	3	4	4	4	4	55
81	3	4	4	2	1	3	2	3	3	4	3	1	2	4	4	4	3	4	54
82	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	51

2. Rekap Data Variabel Disiplin Belajar

No	Butir Soal																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	2	2	2	3	1	3	2	1	2	2	3	2	2	4	2	2	3	42
2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	4	44
3	3	1	1	1	2	1	3	3	3	4	1	3	2	2	4	4	4	3	45
4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	54
5	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	45
6	3	3	1	3	2	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	1	4	52
7	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	2	4	4	56
8	2	3	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	3	45
9	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	69
10	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	49
11	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	64
12	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	51
13	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	2	4	53
14	4	3	2	2	2	1	4	4	3	3	1	4	3	4	4	3	2	3	52
15	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	2	52
16	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	4	59
17	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	45
18	4	3	2	2	3	1	1	2	2	4	2	3	4	4	4	3	2	4	50
19	4	3	1	1	1	3	2	1	4	1	3	2	2	4	4	3	1	3	43
20	3	3	2	2	3	1	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	48
21	3	4	3	3	2	3	2	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	54
22	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	4	55

23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	2	2	4	4	3	62
24	3	2	2	2	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	4	48
25	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	60
26	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	2	3	57
27	3	1	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	42
28	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	56
29	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	4	55
30	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	4	49
31	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	54
32	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	58
33	4	3	1	1	1	3	2	1	4	1	3	2	2	4	4	3	1	3	43
34	4	2	3	2	1	2	4	4	3	1	2	4	3	3	4	2	3	4	51
35	4	4	3	3	1	3	2	4	3	2	1	3	2	4	4	4	3	3	53
36	2	3	2	3	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	50
37	4	3	2	2	3	1	1	4	3	2	2	4	4	1	1	3	2	4	46
38	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	54
39	4	2	2	1	2	1	4	3	3	1	2	3	2	3	4	2	2	4	45
40	3	2	4	2	3	1	3	4	2	4	1	2	3	3	3	2	4	3	49
41	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	56
42	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	39
43	4	3	2	2	3	1	1	2	2	4	2	2	4	4	4	3	2	3	48
44	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	3	51
45	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	2	4	54
46	4	2	2	2	3	1	3	2	1	2	2	3	2	3	4	2	2	2	42
47	4	3	1	1	1	3	2	1	4	1	3	2	2	4	4	3	1	3	43
48	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	3	55
49	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	63
50	2	2	1	2	2	3	2	3	4	4	2	4	3	3	2	2	1	3	45
51	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	2	4	54
52	3	2	2	2	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	48
53	4	3	3	1	2	3	2	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	53
54	3	2	4	2	3	1	3	4	2	4	1	2	3	3	3	2	4	3	49
55	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	56
56	2	3	3	1	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	45
57	1	2	3	3	1	2	2	4	3	2	1	2	2	1	1	4	3	4	41
58	4	2	4	3	2	2	3	2	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	56
59	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	48
60	3	3	4	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	51

61	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	56
62	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	50
63	3	2	3	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	42
64	3	3	4	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	50
65	1	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	41
66	4	2	2	2	3	1	3	2	1	2	2	3	2	3	4	2	2	4	44
67	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	43
68	3	3	1	3	2	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	1	3	51
69	3	2	4	2	3	1	3	4	2	4	1	2	3	3	3	2	4	3	49
70	4	3	1	1	1	3	2	1	4	1	3	2	2	4	4	3	1	4	44
71	4	2	2	2	3	1	3	2	1	2	2	3	2	2	4	2	2	4	43
72	1	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	41
73	3	2	3	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	4	43
74	3	3	1	3	2	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	1	2	50
75	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	45
76	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	42
77	3	2	3	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	41
78	4	2	3	2	1	2	4	4	3	1	2	4	3	3	4	2	3	2	49
79	4	3	2	2	2	1	4	4	3	3	1	1	2	4	4	3	2	4	49
80	4	2	2	1	2	1	4	3	3	1	2	3	2	3	4	2	2	3	44
81	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	2	4	55
82	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	53

3. Rekap Data Variabel Lingkungan Keluarga

No	Butir Soal																	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	58
2	4	4	4	1	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	56
3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	56
4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	55
5	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	45
6	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	55
7	1	3	3	1	3	2	4	2	4	4	3	2	4	2	3	3	3	47
8	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	60
9	4	4	4	1	4	2	4	4	1	4	4	2	4	4	3	4	4	57
10	3	2	4	2	2	2	4	2	3	2	1	2	4	3	2	3	3	44

11	4	4	4	1	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	60
12	4	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	1	4	3	3	4	3	45
13	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	37
14	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	2	4	3	57
15	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	53
16	2	2	3	3	4	3	4	2	4	2	2	2	3	3	2	4	3	48
17	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	53
18	4	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	48
19	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	55
20	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	58
21	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	58
22	4	4	3	2	4	3	4	1	4	2	2	2	4	4	1	3	2	49
23	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	3	57
24	4	4	4	1	4	1	4	2	3	3	3	1	4	4	2	4	2	50
25	4	1	4	1	2	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	48
26	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	2	4	3	3	4	3	55
27	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	56
28	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	61
29	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	61
30	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	59
31	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	1	1	2	2	1	3	2	45
32	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	57
33	3	4	4	2	4	2	4	2	2	3	2	2	4	3	3	4	4	52
34	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	52
35	4	4	3	4	2	2	4	1	3	4	1	2	3	1	2	3	4	47
36	4	4	3	1	4	4	4	2	4	1	1	1	2	1	2	3	4	45
37	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	2	4	4	56
38	2	1	3	2	3	4	3	1	1	2	3	4	4	2	3	2	3	43
39	4	3	3	3	1	3	2	4	2	3	2	3	2	4	4	2	2	47
40	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	1	4	3	3	4	4	56
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	67
42	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	61
43	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	53
44	2	2	4	4	3	1	2	3	2	4	3	2	4	2	3	4	2	47
45	2	4	4	1	2	2	4	2	1	2	2	2	4	3	4	4	4	47
46	2	2	4	1	2	2	3	1	3	4	3	2	2	3	2	4	3	43
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	66
48	4	2	4	3	4	2	4	2	3	4	2	2	4	3	4	4	4	55

49	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	57
50	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	4	2	53
51	4	3	4	1	4	2	2	3	3	3	2	1	4	3	4	4	3	50
52	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	61
53	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	65
54	4	4	4	1	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	2	4	4	52
55	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	59
56	4	4	4	1	4	2	4	3	3	3	1	2	4	4	3	4	4	54
57	2	2	4	1	3	1	3	3	3	2	4	1	4	3	2	1	4	43
58	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	58
59	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	4	2	4	3	2	2	4	52
60	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	1	2	3	53
61	4	3	2	2	2	3	2	3	1	4	3	4	3	3	4	2	2	47
62	1	4	4	1	4	1	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	53
63	4	4	4	1	4	1	4	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	55
64	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	3	4	3	56
65	2	2	4	1	4	3	4	4	1	4	3	2	4	3	3	4	4	52
66	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	56
67	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	4	2	2	3	2	4	4	42
68	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	2	3	3	2	4	3	54
69	4	4	3	2	4	3	4	2	4	1	2	1	3	3	2	3	4	49
70	3	3	4	3	4	1	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	56
71	2	3	4	2	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	3	54
72	3	4	3	1	4	3	2	1	4	3	3	2	3	3	1	4	1	45
73	4	3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	54
74	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	56
75	4	4	2	1	3	1	2	3	3	4	4	2	2	4	1	1	2	43
76	3	4	3	3	1	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	51
77	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	56
78	4	4	4	4	4	2	4	1	4	1	2	1	4	3	4	4	4	54
79	4	2	3	1	3	2	2	1	3	2	4	1	2	3	2	3	2	40
80	4	4	3	1	4	3	2	1	4	3	3	2	2	3	1	4	1	45
81	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	55
82	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	57

Daftar Nilai Semester Genap
Kelas X Ak 1 SMK YPKK 1 Sleman
Tahun Ajaran 2012/2013

NIS	Nama	Ulangan Harian	UTS	Nilai Rata-Rata
6051	Adelia Triayuningtias	82	66	74
6052	Agustin Mutia Dewi	76	80	78
6053	Ammalia Karuniawati	90	66	83
6054	Annur Ainni	74	76	75
6055	Ari Dwi Maryanti	70	66	68
6057	Bayu Surya Hidayat	80	60	70
6058	Desi Kristiani	66	82	74
6059	Desi Tri Admani	98	70	84
6061	Muslikin	66	76	71
6062	Erika Anindita	74	60	67
6063	Fredi Aryanto	100	86	93
6064	Intan Purnama Sari	66	70	68
6065	Lilis Devi Astuti	66	62	64
6066	Mita Nurahma Sari	66	76	71
6067	Monic Apriyani	68	80	74
6068	Nur Utami	96	74	87
6069	Nurngaini	60	62	61
6070	Paryani	66	76	71
6071	Puji Lestari	66	70	68
6072	Rahayu Prihatini	98	86	93
6073	Ristri Dhea Anggesti	94	74	87
6074	Rofiah	66	70	68
6075	Setya Rani Meilani	66	82	74
6076	Siti Nur Aisyah	90	70	80
6077	Siti Yurinah	90	66	78
6078	Tri Noviyanti	99	77	88

Sleman, Maret 2013

Daftar Nilai Semester Genap
Kelas X Ak 2 SMK YPKK 1 Sleman
Tahun Ajaran 2012/2013

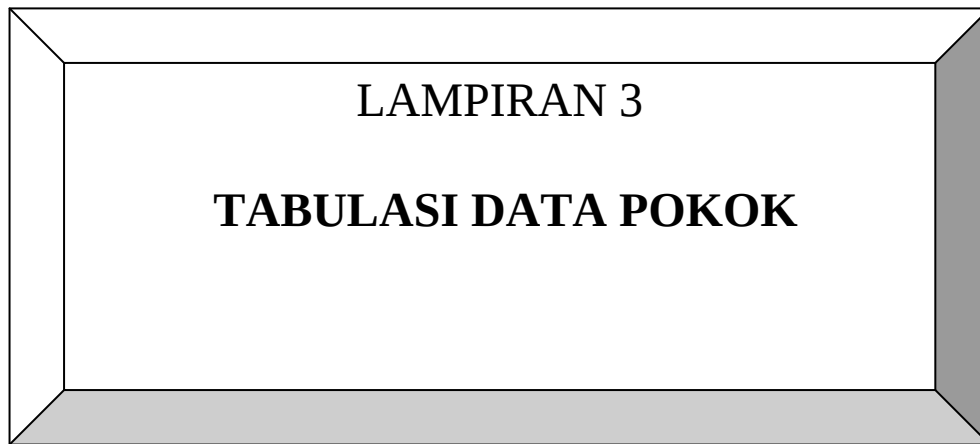
NIS	Nama	Ulangan Harian	UTS	Nilai Rata-Rata
6079	Ani Suprihatin	69	67	68
6080	Dela Argilita	100	78	89
6081	Desti Nurrohmah	80	80	80
6082	Evi Novita Sari	98	72	85
6083	Fitri Wulansari	70	72	71
6084	Five Nandari	71	63	68
6085	Hasta Mey Liana	80	68	74
6086	Hayyu Novyani	72	70	71
6087	Hesti Fitriani	66	70	68
6088	Intan Mustika Dewi	80	76	78
6089	Jayanti Utami	98	78	89
6090	Kiswati Irianti	74	86	80
6091	Lala Noviana	66	70	68
6092	Lilis Malasari	80	72	76
6093	Lina Febriani	96	74	85
6094	Novi Andriyani	66	76	71
6095	Padmi Nurmala Dewi	98	82	90
6096	Pratiwi Crisna Murti	94	66	80
6097	Resasi	72	70	71
6098	Reynaldi Primandaru	66	70	68
6099	Ririn Noviana	98	82	91
6100	Romadhoni	66	72	69
6101	Sela Suci Fatmawati	96	74	85
6102	Septiana Eka Dewi	84	68	76
6103	Sumiyati	80	82	81
6104	Wahyudiyanto	72	72	72
6105	Widi Utami	96	84	92
6106	Yuni Rahmawati	78	74	76

Sleman, Maret 2013

Daftar Nilai Semester Genap
Kelas X Ak 3 SMK YPKK 1 Sleman
Tahun Ajaran 2012/2013

NIS	Nama	Ulangan Harian	UTS	Nilai Rata-Rata
6107	Ari Nur Fitriani	96	72	84
6108	Ayunda Suryo Yurizka	75	67	71
6109	Ayuningtyas Ovi Anin	66	60	63
6110	Dewi Aiza	80	74	77
6111	Dias Dwi Nugroho	66	84	75
6112	Dina Fitriani	100	84	92
6113	Dwi Pungki Lestari	78	68	73
6114	Eka Retno Saputri	68	74	71
6115	Erma Susanti	72	70	71
6116	Erma Yuni Lestari	80	82	81
6117	Ervina Otaviana	66	70	68
6118	Evita Rahmadani	67	87	77
6119	Galuh Nurtriningsih	66	80	73
6120	Herlina Elvasari	90	68	79
6121	Mareta Kusuma Warda	72	66	69
6122	Niken Widayanti	66	78	72
6123	Nurdini Utami Sugiyon	68	70	69
6124	Nurul Endah Eldiana	70	76	73
6125	Rinti Wahyuningsih	85	73	79
6126	Rocmat Junianto	86	80	82
6127	Rovia Erfiani	80	70	75
6128	Septiyana Anggrita	66	72	69
6129	Sisri Megawati	66	84	75
6130	Suciyani	80	70	75
6131	Sudarmaji	68	76	72
6132	Watani Setyo Rokhani	66	70	68
6133	Yeni Kumalasari	76	80	78
6134	Yuni Ainnurizanah	90	76	83

Sleman, Maret 2013

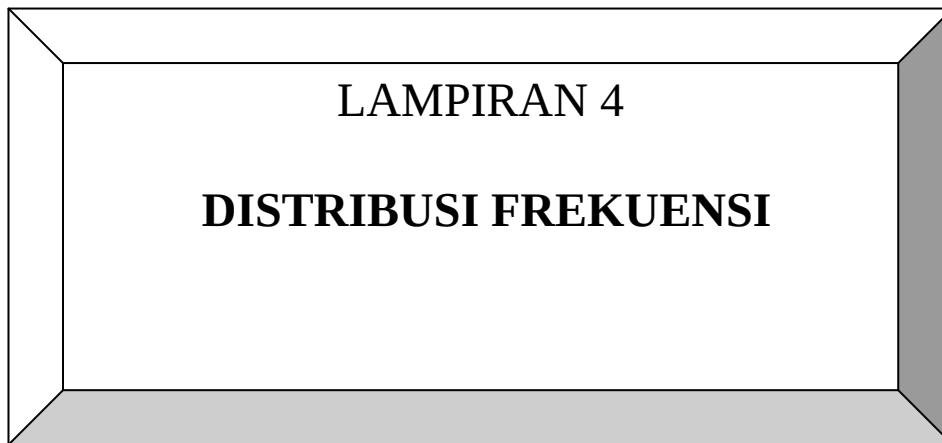


Tabulasi Data Primer

Responden	Motivasi Belajar	Disiplin Belajar	Lingkungan Keluarga	Prestasi Belajar Memproses Buku Besar
1	55	42	58	74
2	50	44	56	78
3	55	45	56	83
4	52	54	55	75
5	54	45	45	68
6	50	52	55	70
7	57	56	47	74
8	61	45	60	84
9	54	69	57	71
10	50	49	44	67
11	53	64	60	93
12	55	51	45	68
13	50	53	37	64
14	50	52	57	71
15	56	52	53	74
16	60	59	48	87
17	59	45	53	61
18	57	50	48	71
19	46	43	55	68
20	66	48	58	93
21	62	54	58	87
22	54	55	49	68
23	51	62	57	74
24	52	48	50	80
25	57	60	48	78
26	65	57	55	88
27	51	42	56	68
28	60	56	61	89
29	48	55	61	80
30	59	49	59	85
31	60	54	45	71
32	53	58	57	68
33	50	43	52	74
34	49	51	52	71
35	52	53	47	68
36	58	50	45	78

37	59	46	56	89
38	55	54	43	80
39	49	45	47	68
40	51	49	56	76
41	52	56	67	85
42	49	39	61	71
43	56	48	53	90
44	54	51	47	80
45	49	54	47	71
46	53	42	43	68
47	60	43	66	91
48	45	55	55	69
49	50	63	57	85
50	57	45	53	76
51	55	54	50	81
52	45	48	61	72
53	49	53	65	92
54	51	49	52	76
55	55	56	59	84
56	51	45	54	71
57	55	41	43	63
58	50	56	58	77
59	56	48	52	75
60	59	51	53	92
61	52	56	47	73
62	52	50	53	71
63	49	42	55	71
64	57	50	56	81
65	51	41	52	68
66	51	44	56	77
67	63	43	42	73
68	58	51	54	79
69	53	49	49	69
70	58	44	56	72
71	49	43	54	69
72	57	41	45	73
73	55	43	54	79
74	57	50	56	82
75	57	45	43	75

76	54	42	51	69
77	48	41	56	75
78	57	49	54	75
79	58	49	40	72
80	55	44	45	68
81	54	55	55	78
82	51	53	57	83



Statistics					
		Motivasi Belajar	Disiplin Belajar	Lingkungan Keluarga	Prestasi Belajar
N	Valid	82	82	82	82
	Missing	0	0	0	0
Mean		54,0488	49,7683	52,7683	76,0366
Median		54,0000	49,5000	54,0000	74,5000
Mode		55,00 ^a	45,00	56,00	68,00
Std. Deviation		4,40231	6,15700	6,09655	7,69391
Variance		19,380	37,909	37,168	59,196
Range		21,00	30,00	30,00	32,00
Minimum		45,00	39,00	37,00	61,00
Maximum		66,00	69,00	67,00	93,00
Sum		4432,00	4081,00	4327,00	6235,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Motivasi Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45,00	2	2,4	2,4	2,4
	46,00	1	1,2	1,2	3,7
	48,00	2	2,4	2,4	6,1
	49,00	7	8,5	8,5	14,6
	50,00	8	9,8	9,8	24,4
	51,00	8	9,8	9,8	34,1
	52,00	6	7,3	7,3	41,5
	53,00	4	4,9	4,9	46,3
	54,00	6	7,3	7,3	53,7
	55,00	9	11,0	11,0	64,6
	56,00	3	3,7	3,7	68,3
	57,00	9	11,0	11,0	79,3
	58,00	4	4,9	4,9	84,1
	59,00	4	4,9	4,9	89,0
	60,00	4	4,9	4,9	93,9
	61,00	1	1,2	1,2	95,1
	62,00	1	1,2	1,2	96,3
	63,00	1	1,2	1,2	97,6
	65,00	1	1,2	1,2	98,8
	66,00	1	1,2	1,2	100,0
Total		82	100,0	100,0	

Disiplin Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39,00	1	1,2	1,2	1,2
	41,00	4	4,9	4,9	6,1
	42,00	5	6,1	6,1	12,2
	43,00	6	7,3	7,3	19,5
	44,00	4	4,9	4,9	24,4
	45,00	8	9,8	9,8	34,1
	46,00	1	1,2	1,2	35,4
	48,00	5	6,1	6,1	41,5
	49,00	7	8,5	8,5	50,0
	50,00	5	6,1	6,1	56,1
	51,00	5	6,1	6,1	62,2
	52,00	3	3,7	3,7	65,9
	53,00	4	4,9	4,9	70,7
	54,00	6	7,3	7,3	78,0
	55,00	4	4,9	4,9	82,9
	56,00	6	7,3	7,3	90,2
	57,00	1	1,2	1,2	91,5
	58,00	1	1,2	1,2	92,7
	59,00	1	1,2	1,2	93,9
	60,00	1	1,2	1,2	95,1
	62,00	1	1,2	1,2	96,3
	63,00	1	1,2	1,2	97,6
	64,00	1	1,2	1,2	98,8
	69,00	1	1,2	1,2	100,0
Total		82	100,0	100,0	

Lingkungan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37,00	1	1,2	1,2	1,2
	40,00	1	1,2	1,2	2,4
	42,00	1	1,2	1,2	3,7
	43,00	4	4,9	4,9	8,5
	44,00	1	1,2	1,2	9,8
	45,00	6	7,3	7,3	17,1
	47,00	6	7,3	7,3	24,4
	48,00	3	3,7	3,7	28,0
	49,00	2	2,4	2,4	30,5
	50,00	2	2,4	2,4	32,9
	51,00	1	1,2	1,2	34,1
	52,00	5	6,1	6,1	40,2
	53,00	6	7,3	7,3	47,6
	54,00	5	6,1	6,1	53,7
	55,00	7	8,5	8,5	62,2
	56,00	10	12,2	12,2	74,4
	57,00	6	7,3	7,3	81,7
	58,00	4	4,9	4,9	86,6
	59,00	2	2,4	2,4	89,0
	60,00	2	2,4	2,4	91,5
	61,00	4	4,9	4,9	96,3
	65,00	1	1,2	1,2	97,6
	66,00	1	1,2	1,2	98,8
	67,00	1	1,2	1,2	100,0
Total		82	100,0	100,0	

Prestasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	61,00	1	1,2	1,2	1,2
	63,00	1	1,2	1,2	2,4
	64,00	1	1,2	1,2	3,7
	67,00	1	1,2	1,2	4,9
	68,00	11	13,4	13,4	18,3
	69,00	4	4,9	4,9	23,2
	70,00	1	1,2	1,2	24,4
	71,00	10	12,2	12,2	36,6
	72,00	3	3,7	3,7	40,2
	73,00	3	3,7	3,7	43,9
	74,00	5	6,1	6,1	50,0
	75,00	5	6,1	6,1	56,1
	76,00	3	3,7	3,7	59,8
	77,00	2	2,4	2,4	62,2
	78,00	4	4,9	4,9	67,1
	79,00	2	2,4	2,4	69,5
	80,00	4	4,9	4,9	74,4
	81,00	2	2,4	2,4	76,8
	82,00	1	1,2	1,2	78,0
	83,00	2	2,4	2,4	80,5
	84,00	2	2,4	2,4	82,9
	85,00	3	3,7	3,7	86,6
	87,00	2	2,4	2,4	89,0
	88,00	1	1,2	1,2	90,2
	89,00	2	2,4	2,4	92,7
	90,00	1	1,2	1,2	93,9
	91,00	1	1,2	1,2	95,1
	92,00	2	2,4	2,4	97,6
	93,00	2	2,4	2,4	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

LAMPIRAN 5

UJI PRASYARAT ANALISIS

1. Uji Linieritas Data

a. Uji Linieritas Motivasi Belajar (X_1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	(Combined)		1231,370	19	64,809	1,128	,348
Memproses Buku	Between	Linearity	55,007	1	55,007	,957	,332
Besar * Motivasi	Groups	Deviation from Linearity	1176,364	18	65,354	1,137	,341
Belajar	Within Groups		3563,520	62	57,476		
	Total		4794,890	81			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Memproses Buku Besar * Motivasi Belajar	,107	,011	,507	,257

b. Uji Linieritas Disiplin Belajar (X_2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	(Combined)		1221,397	19	64,284	1,115	,359
Memproses Buku	Between	Linearity	128,802	1	128,802	2,235	,140
Besar * Disiplin	Groups	Deviation from Linearity	1092,595	18	60,700	1,053	,418
Belajar	Within Groups		3573,493	62	57,637		
	Total		4794,890	81			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Memproses Buku Besar * Disiplin Belajar	,164	,027	,505	,255

c. Uji Linieritas Lingkungan Keluarga (X_3)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	(Combined)	1417,162	23	61,616	1,058	,416
Memproses Buku	Between	,020	1	,020	,000	,985
Besar *	Groups					
Lingkungan	Deviation from	1417,142	22	64,416	1,106	,368
Keluarga	Linearity					
	Within Groups	3377,729	58	58,237		
	Total	4794,890	81			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Memproses Buku Besar * Lingkungan Keluarga	,002	,000	,544	,296

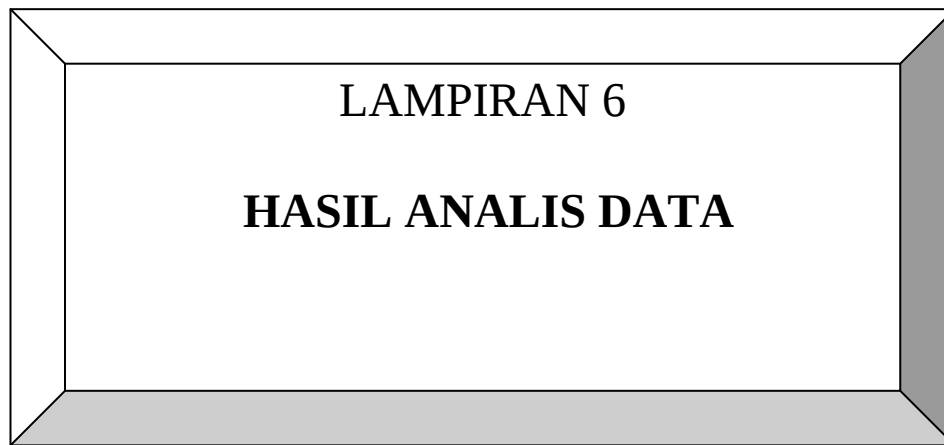
2. Uji Multikolinieritas

Correlations

		Motivasi Belajar	Disiplin Belajar	Lingkungan Keluarga
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	,245*	,792**
	Sig. (2-tailed)		,027	,000
	N	82	82	82
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	,245*	1	,370**
	Sig. (2-tailed)	,027		,001
	N	82	82	82
Lingkungan Keluarga	Pearson Correlation	,792**	,370**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	
	N	82	82	82

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



1. Uji Hipotesis 1

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,426 ^a	,181	,171	7,00542

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	868,823	1	868,823	17,704	,000 ^b
Residual	3926,068	80	49,076		
Total	4794,890	81			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35,827	9,588		3,737	,000
Motivasi Belajar	,744	,177	,426	4,208	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

2. Uji Hipotesis 2

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Disiplin Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,290 ^a	,084	,073	7,40857

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	403,933	1	403,933	7,359	,008 ^b
	Residual	4390,957	80	54,887		
	Total	4794,890	81			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57,986	6,704		8,649	,000
	Disiplin Belajar	,363	,134	,290	2,713	,008

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

3. Uji Hipotesis 3

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,510 ^a	,260	,251	6,66054

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1245,862	1	1245,862	28,083	,000 ^b
	Residual	3549,029	80	44,363		
	Total	4794,890	81			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42,091	6,448		6,528	,000
	Lingkungan Keluarga	,643	,121	,510	5,299	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

4. Uji Hipotesis Regresi Ganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga, Disiplin Belajar, Motivasi Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,734 ^a	,539	,522	5,32124

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2586,270	3	862,090	30,446	,000 ^b
	Residual	2208,620	78	28,316		
	Total	4794,890	81			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-18,136	10,165		-1,784	,078
	Motivasi Belajar	,838	,135	,480	6,195	,000
	Disiplin Belajar	,261	,097	,209	2,694	,009
	Lingkungan Keluarga	,680	,098	,539	6,909	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

SUMBANGAN EFEKTIF DAN SUMBANGAN RELATIF

R	X ₁	X ₂	X ₃	Y	X ₁ *Y	X ₂ *Y	X ₃ *Y	Y ²
1	55	42	58	74	4070	3108	4292	5476
2	51	44	56	78	3978	3432	4368	6084
3	52	45	56	83	4316	3735	4648	6889
4	53	54	55	75	3975	4050	4125	5625
5	52	45	45	68	3536	3060	3060	4624
6	55	52	55	70	3850	3640	3850	4900
7	50	56	47	74	3700	4144	3478	5476
8	62	45	60	84	5208	3780	5040	7056
9	55	69	57	71	3905	4899	4047	5041
10	47	49	44	67	3149	3283	2948	4489
11	62	64	60	93	5766	5952	5580	8649
12	46	51	45	68	3128	3468	3060	4624
13	45	53	37	64	2880	3392	2368	4096
14	50	52	57	71	3550	3692	4047	5041
15	55	52	53	74	4070	3848	3922	5476
16	52	59	48	87	4524	5133	4176	7569
17	54	45	53	61	3294	2745	3233	3721
18	50	50	48	71	3550	3550	3408	5041
19	57	43	55	68	3876	2924	3740	4624
20	61	48	58	93	5673	4464	5394	8649
21	54	54	58	87	4698	4698	5046	7569
22	50	55	49	68	3400	3740	3332	4624
23	53	62	57	74	3922	4588	4218	5476
24	55	48	50	80	4400	3840	4000	6400
25	50	60	48	78	3900	4680	3744	6084
26	50	57	55	88	4400	5016	4840	7744
27	56	42	56	68	3808	2856	3808	4624
28	60	56	61	89	5340	4984	5429	7921
29	59	55	61	80	4720	4400	4880	6400
30	57	49	59	85	4845	4165	5015	7225
31	46	54	45	71	3266	3834	3195	5041
32	59	58	57	68	4012	3944	3876	4624
33	53	43	52	74	3922	3182	3848	5476
34	55	51	52	71	3905	3621	3692	5041
35	51	53	47	68	3468	3604	3196	4624

36	49	50	45	78	3822	3900	3510	6084
37	60	46	56	89	5340	4094	4984	7921
38	55	54	43	80	4400	4320	3440	6400
39	50	45	47	68	3400	3060	3196	4624
40	60	49	56	76	4560	3724	4256	5776
41	66	56	67	85	5610	4760	5695	7225
42	64	39	61	71	4544	2769	4331	5041
43	52	48	53	90	4680	4320	4770	8100
44	54	51	47	80	4320	4080	3760	6400
45	52	54	47	71	3692	3834	3337	5041
46	49	42	43	68	3332	2856	2924	4624
47	66	43	66	91	6006	3913	6006	8281
48	62	55	55	69	4278	3795	3795	4761
49	54	63	57	85	4590	5355	4845	7225
50	51	45	53	76	3876	3420	4028	5776
51	52	54	50	81	4212	4374	4050	6561
52	57	48	61	72	4104	3456	4392	5184
53	65	53	65	92	5980	4876	5980	8464
54	51	49	52	76	3876	3724	3952	5776
55	60	56	59	84	5040	4704	4956	7056
56	48	45	54	71	3408	3195	3834	5041
57	59	41	43	63	3717	2583	2709	3969
58	60	56	58	77	4620	4312	4466	5929
59	53	48	52	75	3975	3600	3900	5625
60	50	51	53	92	4600	4692	4876	8464
61	49	56	47	73	3577	4088	3431	5329
62	52	50	53	71	3692	3550	3763	5041
63	58	42	55	71	4118	2982	3905	5041
64	59	50	56	81	4779	4050	4536	6561
65	55	41	52	68	3740	2788	3536	4624
66	49	44	56	77	3773	3388	4312	5929
67	51	43	42	73	3723	3139	3066	5329
68	52	51	54	79	4108	4029	4266	6241
69	49	49	49	69	3381	3381	3381	4761
70	56	44	56	72	4032	3168	4032	5184
71	54	43	54	69	3726	2967	3726	4761
72	49	41	45	73	3577	2993	3285	5329
73	53	43	54	79	4187	3397	4266	6241
74	60	50	56	82	4920	4100	4592	6724

75	45	45	43	75	3375	3375	3225	5625
76	50	42	51	69	3450	2898	3519	4761
77	57	41	56	75	4275	3075	4200	5625
78	55	49	54	75	4125	3675	4050	5625
79	45	49	40	72	3240	3528	2880	5184
80	49	44	45	68	3332	2992	3060	4624
81	51	55	55	78	3978	4290	4290	6084
82	55	53	57	83	4565	4399	4731	6889
Total	4424	4081	4327	6235	337659	311419	330947	478883

Diketahui:

$$\begin{aligned}\sum X_1 \cdot Y &= 337.659 \\ \sum X_2 \cdot Y &= 311.419 \\ \sum X_3 \cdot Y &= 330.947 \\ a_1 &= 0,838 \\ a_2 &= 0,261 \\ a_3 &= 0,680 \\ R^2_{Y(1,2,3)} &= 0,539\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}JK_{Reg} &= a_1 \cdot \sum X_1 Y + a_2 \cdot \sum X_2 Y + a_3 \cdot \sum X_3 Y \\ &= (0,838 \times 337.659) + (0,261 \times 311.419) + (0,680 \times 330.947) \\ &= 282.958,24 + 81.280,36 + 225.043,96 \\ &= 589.282,56\end{aligned}$$

1. Sumbangan Relatif

$$\begin{aligned}SR X_1 &= \frac{a_1 \cdot \sum X_1 Y}{JK_{Reg}} \times 100\% \\ &= \frac{282.958,24}{589.282,56} \times 100\% \\ &= 48,02\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SR X_2 &= \frac{a2 \cdot \sum X_2 Y}{JK_{Reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{81.280,36}{589.282,56} \times 100\% \\
 &= 13,79 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SR X_3 &= \frac{a3 \cdot \sum X_3 Y}{JK_{Reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{225.043,96}{589.282,56} \times 100\% \\
 &= 38,19 \%
 \end{aligned}$$

2. Sumbangan Efektif

$$\begin{aligned}
 SE X_1 &= SR X_1 * R^2_{(1,2,3)} Y \\
 &= 48,02\% * 0,539 \\
 &= 25,89\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SE X_2 &= SR X_2 * R^2_{(1,2,3)} Y \\
 &= 13,79 \% * 0,539 \\
 &= 7,43\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SE X_3 &= SR X_3 * R^2_{(1,2,3)} Y \\
 &= 38,19 \% * 0,539 \\
 &= 20,58\%
 \end{aligned}$$

No	Nama Variabel	SR (%)	SE (%)
1	Motivasi Belajar (X_1)	48,02	25,89
2	Disiplin Belajar (X_2)	13,79	7,43
3	Lingkungan Keluarga (X_3)	38,19	20,58
Total		100%	53,9%

LAMPIRAN 7

TABEL DISTRIBUSI T
TABEL DISTRIBUSI F

